

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

**Lokasi
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
Jalan Syailendra Raya, Borobudur, Jawa Tengah**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Tahun Akademik 2017/2018**

**Dosen Pembimbing Lapangan
Dinar Widiyanta, M.Hum**



**Disusun Oleh:
HANI LATHIFAH 'AZMII
14406241020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini.

Nama : Hani Lathifah 'Azmi

NIM : 14406241020

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Kabupaten Magelang pada tanggal 15 September 2016 – 15 November 2016 dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 14 November 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Danar Widiyanta, M. Hum

NIP.19681010 199403 1 001



Achmad Khoirul Fata, S.Pd

NBM. 1221915

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT Sekolah



Munif Hanafi, S.S

NBM. 988125



Sri Pangestuti, S.Pd

NBM. 910845

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PLT dan laporan PLT ini dengan baik. Adapun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penyusun selama kegiatan PLT.

Program yang terlaksana tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017 dapat berjalan lancar, berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PLT.
2. Munif Hanafi, S.S selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PLT.
3. Sri Pangestuti, S.Pd selaku koordinator PLT SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang telah membimbing kami di sekolah.
4. Achmad Khoirul Fata, S.Pd selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar dikelas.
5. Dinar Widiyanta, M. Hum selaku dosen pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PLT.
6. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang telah membantu selama pelaksanaan program PLT.
7. Siswa-siswi kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PLT.
8. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Semoga laporan PLT ini bermanfaat bagi sekolah dan bagi mahasiswa PLT UNY Tahun 2017. Semoga hasil laporan ini dapat menjadi sarana penggalan wawasan bagi seluruh masyarakat akademik.

Magelang, 14 November 2017

Penyusun
Hani Lathifah' Azmii

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
Abstark	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT	7
C. Kegiatan PLT	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PLT	17
C. Analisis Hasil dan Refleksi	20
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
Daftar Pustaka	29
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik
- Lampiran 2. Matriks program kerja individu
- Lampiran 3. Agenda praktik mengajar
- Lampiran 4. Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 5. Kartu bimbingan PLT di Lokasi
- Lampiran 6. Kalender akademik
- Lampiran 7. Jadwal pelajaran
- Lampiran 8. Silabus
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10. Kisi-kisi penyusunan ulangan harian
- Lampiran 11. Soal ulangan dan kunci jawaban
- Lampiran 12. Hasil ulangan
- Lampiran 13. Daftar nilai
- Lampiran 14. Daftar hadir peserta didik
- Lampiran 15. Rekapitulasi Dana PLT
- Lampiran 16. Kode etik guru Indonesia
- Lampiran 17. Foto kegiatan

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
TAHUN 2017

Oleh :
Hani Lathifah ‘Azmii
14406241020

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib tempuh mahasiswa program S1 kependidikan. Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan; memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran; dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah.

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Kompetensi yang diampu adalah Sejarah Indonesia kelas XI dengan alokasi waktu tiap minggu, 6 jam pelajaran. Mahasiswa mengampu 3 kelas yaitu XI Akuntansi 2, XI Administrasi Perkantoran, dan XI Tata Busana. Kegiatan yang dilakukan selama PLT antara lain: persiapan sebelum mengajar meliputi: penyusunan RPP, penyusunan materi ajar, penyusunan dan pengembangan media pembelajaran, dan evaluasi. Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa ikut serta dalam kegiatan non-mengajar.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan dengan baik pula. Mahasiswa telah menyusun persiapan PLT berupa administrasi guru secara lengkap. Pelaksanaan praktik mengajar telah dilaksanakan sebanyak 14 kali tatap muka dengan hasil evaluasi yang baik. Kegiatan pembelajaran di kelas mahasiswa menggunakan metode permainan untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI. Dari kegiatan PLT ini mahasiswa praktik dapat memperoleh pengalaman yang sangat berharga terutama dalam bidang pembelajaran dan pendidikan. Hambatan-hambatan selama pelaksanaan diharapkan dapat menambah pengalaman mahasiswa sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi diri dibidang pendidikan. Selain itu kerjasama yang telah terjalin dengan baik antara pihak sekolah dan pihak universitas diharapkan dapat terjalin lebih erat dan dapat ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: PLT, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Sejarah Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yaitu SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

1. Sejarah dan Visi Misi Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada mulanya adalah SPG Muhammadiyah Borobudur yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 oleh Muhammadiyah cabang Borobudur. Dengan didaftarkan dan disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis PPK di Jakarta 22 Agustus 1964 No. 81. Setelah beberapa periode dan sesuai dengan keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 18/C/Kep/I.1983 tanggal 23 Februari 1983 (tentang syarat dan tata cara pendirian sekolah swasta), Nomor: 18/C/Kep/I.1983 tanggal 1983 (tentang standarisasi sekolah swasta) maka SPG Muhammadiyah Borobudur beralih menjadi SMEA Muhammadiyah Borobudur yang beralamat di Jln. Syailendra Raya Borobudur, Kabupaten Magelang. SMEA Muhammadiyah Borobudur mulai menerima murid pada tahun ajaran 1988/1989 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan kurikulum yang ditetapkan dan disahkan oleh pemerintah,
- b. Bersifat amal dan tidak mengarah pada sifat mencari keuntungan,
- c. Persetujuan ini batal dengan sendirinya apabila dalam waktu satu tahun penyelenggara/yayasan ternyata tidak dapat menyelesaikan administrasi penyelenggaraan sekolah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Setelah beberapa periode dan sampai saat ini, sesuai dengan keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bahwa semua sekolah kejuruan dirubah menjadi SMK, tetapi disesuaikan

dengan bidang-bidang keahlian yang ada di sekolah tersebut. Tidak terkecuali SMEA Muhammadiyah Borobudur yang sekarang menjadi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dengan bidang keahlian Bisnis dan Manajemen.

1.1. Visi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Menjadi lembaga pendidikan yang mencetak tamatan yang berakhlak islami, cerdas dan mandiri, berdaya saing tinggi di tingkat internasional dan global.

1.2. Misi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

- a. Melaksanakan pembelajaran agama islam secara sempurna meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Meningkatkan efektivitas pembelajaran mata diklat matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.
- c. Memberi mata pelajaran diklat yang mampu mengembangkan sikap nasionalisme.
- d. Membudayakan penggunaan bahasa asing (bahasa Inggris dan Arab) dalam kehidupan sehari-hari di Sekolah.
- e. Menjadikan warga sekolah yang melek komputer dan internet (*familiar with the computer and internet*).
- f. Meningkatkan kompetensi guru dan siswa sesuai dengan jurusannya agar tamatan dapat terserap di dunia usaha dan industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

2. Kurikulum dan Program Pengajaran

Struktur kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Saat ini, kurikulum yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Borobur adalah kurikulum 2013 revisi 2016.

Pengorganisasian kelas pada SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelas X, kelas XI, dan XII yang merupakan program penjurusan. SMK Muhammadiyah 1 Borobudur membuka pilihan program keahlian untuk kelas XI dan XII, yaitu.

Kelas XII	Kelas XI	Kelas X
Akuntansi (AK)	Akuntansi (AK)	Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)
Administrasi Perkantoran (AP)	Administrasi Perkantoran (AP)	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTP)
Pemasaran (PM)	Pemasaran (PM)	Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)
Busana (TB)	Busana (TB)	Tata Busana (TB)
		Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah pada umumnya sudah cukup baik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru tersedia 2 ruang
- c. Ruang Tunggu Tamu
- d. Kantor Tata Usaha
- e. Ruang kelas tersedia 15 ruang, terdiri dari 6 kelas, kelas X (1 kelas AKL, 2 kelas OTP, 1 kelas BDP, 1 kelas TKJ dan 1 kelas TB); 5 kelas, kelas XI (2 kelas AK, 1 kelas AP, 1 kelas PM, dan 1 kelas TB), dan 3 kelas, kelas XII (2 kelas AK, 1 kelas AP, 1 kelas PM dan TB). Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas meliputi meja, kursi, papan tulis (*white board*), dan bank kelas. Untuk kelas XII terdapat LCD-Proyektor.
- f. Ruang laboratorium yang terdiri dari 6 laboratotium, yaitu laboratorium komputer, akuntansi, bahasa, ketik manual, tata busana, dan pemasaran.
- g. Ruang Bimbingan dan Konseling
- h. Ruang Pertemuan
- i. Ruang UKS/Pusat Kesehatan Pesantren
- j. Ruang Unit produksi
- k. Asrama Siswa Putri
- l. Perpustakaan
- m. Koperasi Amanah Smart
- n. Aula
- o. Studio Musik
- p. Ruang Kerja Khusus
- q. Kantin
- r. Mini Bank

- s. Dapur
- t. Lapangan Olahraga
- u. Masjid
- v. Kamar Mandi
- w. Halaman
- x. Tempat Parkir
- y. Pos Satpam
- z. Gudang

4. Personil Sekolah

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari ditangani oleh personil sekolah yang terdiri dari:

a. Tenaga Pendidik

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki tenaga pendidik sebagai berikut.

- 1) Kepala Sekolah : 1 orang
- 2) Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- 3) Guru/ Pendidik PNS : 28 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 2 orang, dan lulusan S1 sebanyak 26 orang,.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dibantu oleh:

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 5 orang
- 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

c. Peserta Didik

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada tahun pelajaran 2017/2018 ini mempunyai peserta didik sebagai berikut:

Kelas	Jurusan							Total
	AK1/ AKL	AK2	AP/ OTP1	OTP2	TB	PM/ BDP	TKJ	
XII	24	26	24	-	11	9	-	94
XI	25	27	34	-	26	35	-	147
X	36	-	23	23	34	34	17	167
Total	85	53	81	23	71	78	17	408

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meliputi.

- a. Ekstrakurikuler wajib artinya wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X, yang berupa kegiatan Hizbul Wathan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi pukul 07.00-08.00 WIB.
- b. Ekstrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu.
 - 1) Palang Merah Remaja (PMR)
 - 2) Rebana
 - 3) *Marching Band*
 - 4) Peleton Inti (Tonti)
 - 5) Tapak Suci
 - 6) Vocal dan Paduan Suara
 - 7) Bola Basket
 - 8) Bola Voli
 - 9) Tata Boga

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PLT lokasi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah didapatkan dari bangku kuliah. Tentu saja kontribusi mahasiswa PLT yang hanya sedikit dan sementara masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Rencana Kegiatan PLT

Pelaksanaan kegiatan PLT terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra-PLT dan PLT.

a. Kegiatan Pra-PLT meliputi:

1) Tahap Persiapan di Perkuliahan

PLT dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam pelajaran *micro-teaching*, dipelajari hal-hal sebagai berikut.

- (1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- (2) Praktik membuka pelajaran.
- (3) Praktik mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- (4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- (5) Teknik bertanya kepada siswa.
- (6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (7) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- (8) Praktik menutup pelajaran.

2) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diselenggarakan oleh Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta sebagai koordinator PLT di fakultas masing-masing pada tanggal 11 September 2017. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa dan etika profesi guru. Tujuan dari pembekalan PLT adalah sebagai berikut.

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PLT.
- b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah.
- c) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
- d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PLT.

3) Melakukan Observasi di Sekolah

Dalam tahap observasi, mahasiswa PLT melakukan dua tahapan observasi di sekolah. Dua tahap observasi tersebut meliputi.

- a) **Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Peserta Didik**

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu.

- (1) Cara membuka pelajaran
- (2) Cara menyajikan materi
- (3) Metode pembelajaran
- (4) Penggunaan bahasa
- (5) Penggunaan waktu
- (6) Gerak
- (7) Cara memotivasi siswa
- (8) Teknik bertanya
- (9) Penggunaan media pembelajaran
- (10) Bentuk dan cara evaluasi
- (11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi terkait kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PLT. Program kerja tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PLT tersebut meliputi.

- (1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pengajaran)
- (2) Pembuatan Media Pembelajaran
- (3) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain meliputi kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, Organisasi sekolah (IPM, HW, PMR, GSSP), UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

b. Kegiatan PLT

1) Praktik pendampingan pembelajaran guru pembimbing

Pada praktik pendampingan pembelajaran guru pembimbing, mahasiswa mendampingi Guru Pembimbing di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri dari.

- a) Rencana pembelajaran
- b) Silabus dan sistem penilaian
- c) Program semester
- d) Program tahunan
- e) Penghitungan hari efektif

2) Praktik pembelajaran di kelas

Pada praktik pembelajaran di kelas, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan. Dalam praktik mengajar ini, mahasiswa praktikan kadang-kadang didampingi oleh Guru Pembimbing. Namun, tidak menutup kemungkinan mahasiswa praktikan mengajar tanpa didampingi oleh Guru Pembimbing. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi.

- a) Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kesiapan siswa
 - Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan
 - Apersepsi (pendahuluan)
- b) Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari siswa
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal
- c) Menutup pelajaran
 - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - Pemberian tugas
 - Pengambilan hikmah dari materi yang disampaikan

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh Guru Pembimbing PLT selama proses PLT berlangsung. Kegiatan evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Selain itu, melalui kegiatan evaluasi ini mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan PLT.

d. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa menyelesaikan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PLT. Laporan tersebut mencakup semua kegiatan selama menjalankan program PLT. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT. Laporan PLT disusun selama mahasiswa PLT melaksanakan kegiatan PLT di sekolah. Laporan ini dikumpulkan setelah proses penarikan tim PLT dari sekolah.

e. Penarikan tim PLT

Penarikan tim PLT dilakukan atas ketentuan dari lembaga pelaksana PLT. Waktu penarikan disepakati oleh pihak sekolah, Guru Pembimbing, DPL PLT dan mahasiswa PLT. Penarikan dilaksanakan setelah tuntas semua kewajiban yang ditanggung kepada mahasiswa PLT oleh Guru Pembimbing.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Hal-hal yang perlu disiapkan agar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT) dapat berjalan dengan baik. Persiapan yang dilakukan berupa persiapan fisik maupun mental mahasiswa untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul pada pelaksanaan PLT. Oleh sebab itu, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama sepuluh ketrampilan dasar mengajar. Di bawah ini merupakan beberapa kegiatan persiapan untuk menghadapi pelaksanaan PLT.

1. Pengajaran Mikro

Yang dimaksud dengan pengajaran mikro atau *Microteaching* adalah Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dalam mata kuliah wajib tempuh. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah untuk memenuhi syarat PLT sehingga Pengajaran Mikro wajib bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah PLT adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus dalam kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B. Mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

Ketrampilan-ketrampilan yang dimaksud antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, variasi berinteraksi, memotiasi siswa, ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh, teknik pengelolaan kelas, keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun isyarat, keterampilan memerikan penguatan, keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran, serta keterampilan menilai dan evaluasi.

Mata kuliah *microteaching* mahasiswa dibekali ketrampilan – ketrampilan yang wajib dimiliki oleh seorang guru yang telah disebutkan diatas. Perkuliahan *microteaching* mewajibkan mahasiswa untuk berperan layaknya seorang guru di depan kelas, serta mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *microteaching* harus membuat semua kebutuhan seorang guru lengkap dengan administrasi guru seperti diharuskan membuat RRP, serta skenario mengajar. Mahasiswa diberi waktu sekitar 10-15 menit guna menyampaikan materi kepada peserta didiknya, dalam hal ini peserta didiknya adalah mahasiswa yang juga mengambil mata kuliah ini. Akhir kegiatan *microteaching*, mahasiswa yang berperan sebagai murid menyampaikan pendapat atau saran serta komentar tentang penampilan mahasiswa yang tampil di depan. Selain itu dari mahasiswa, dosen pembimbing juga memberikan kritik, saran, dan motivasi pada mahasiswa agar selalu berusaha dengan baik dan belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan salah satu persiapan PLT yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan. Pada pembekalan PLT, mahasiswa diberi informasi menjadi seorang guru yang beretika dan mengerti tata krama sekolah.

3. Observasi Lapangan (Sekolah)

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017. Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Selain itu observasi juga bertujuan mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PLT.

Pada observasi pertama mahasiswa melakukan observasi langsung kelingkungan sekolah termasuk didalamnya adalah pihak jurusan. Untuk mengarahkan kegiatan PLT mahasiswa mendapat masing-masing seorang Guru Pembimbing sesuai jurusan masing-masing yang akan mendampingi mahasiswa selama PLT berlangsung. Dengan adanya Guru Pembimbing ini diharapkan

mahasiswa lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PLT yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PLT berlangsung. Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas antara lain membuka pelajaran, penguasaan materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran.

Dari observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Data-data tersebut antara lain :

a. Proses Pembelajaran

- 1) **Membuka pelajaran.** Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.
- 2) **Metode pembelajaran.** Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, simulasi dan tanya jawab.
- 3) **Bahan ajar.** Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku dan modul belajar
- 4) **Penggunaan bahasa.** Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia namun terkadang menggunakan bahasa jawa.
- 5) **Penggunaan waktu.** Secara keseluruhan penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif.
- 6) **Gerak.** Gerak guru kedalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang melakukan praktik.
- 7) **Cara memotivasi siswa.** Guru memberikan motivasi siswa menjadi lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan.

- 8) **Teknik bertanya.** Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.
- 9) **Teknik penguasaan kelas.** Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.
- 10) **Penggunaan media.** Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol dan white board
- 11) **Bentuk dan cara evaluasi.** Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan uji kompetensi.
- 12) **Menutup pelajaran.** Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan evaluasi.

b. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa didalam kelas.
Kadang ramai, tetapi guru dapat mengontrol siswanya.
- 2) Perilaku siswa diluar kelas
Perilaku siswa diluar kelas sopan dan tidak menunjukkan gejala kenakalan yang berarti.

Selain proses pembelajaran kelas, mahasiswa juga mendapat Buku Kerja Guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam Buku Kerja Guru terdapat:

- 1) Penyusunan program
 - a) Silabus
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c) Program penilaian
- 2) Pelaksanaan
 - a) Daftar hadir peserta didik
 - b) Agenda pembelajaran
 - c) Agenda guru
 - d) Bimbingan belajar siswa
 - e) Catatan khusus siswa
- 3) Evaluasi
 - a) Penyusunan soal-soal
 - b) Catatan tugas siswa

- c) Daftar nilai
- 4) Analisis hasil belajar
 - a) Analisis hasil evaluasi
 - b) Ketuntasan belajar
 - c) Daya serap
- 5) Perbaikan dan pengayaan
 - a) Program perbaikan dan pengayaan
 - b) Bukti pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - c) Hasil pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - d) Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

c. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum melakukan praktik pembelajaran, praktikan melakukan bimbingan kepada Guru Pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain RPP mahasiswa juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

d. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan Guru Pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang akan disampaikan. Selain bimbingan tentang RPP, mahasiswa juga menanyakan materi yang belum dipahami. Selain konsultasi dan bimbingan dengan Guru Pembimbing, juga konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PLT sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PLT.

B. Pelaksanaan PLT

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Analisa Kebutuhan

Sebelum melakukan kegiatan PLT ada hal yang harus dipersiapkan yaitu administrasi guru. Ada beberapa perangkat yang sudah ada antara lain silabus, kalender pendidikan dan jadwal mengajar guru sehingga mahasiswa praktikan tinggal melengkapi beberapa perangkat yang harus ada pada buku administrasi guru. Pembuatan RPP disusun berdasarkan program semester, materi dan tugas untuk evaluasinya. Penyesuaian RPP materi dan tugas

untuk evaluasi tersebut dikarenakan agar nantinya setelah PLT selesai, guru pengampu dapat meneruskan pelajaran tanpa mengurangi substansi yang ada.

b. Perencanaan PLT

Sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan kepada Guru Pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar, selain RPP penyusun juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

c. Perencanaan Pembuatan RPP

Pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dimulai dengan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, sehingga diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebanyak 8 kali pertemuan efektif.

d. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PLT (praktik pengalaman lapangan) dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Praktikan diberi amanat guna mengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI (Sebelas) semua bidang keahlian (Jurusan) pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus yang berlandaskan pada garis-garis besar program pendidikan (GBPP) dan kurikulum 2013, juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Selama melaksanakan PLT ini terbagi menjadi :

1) Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada pertemuan pertama, dimulai dengan perkenalan pada awal pertemuan, dimana Guru Pembimbing membuka kelas terlebih dahulu dan memperkenalkan mahasiswa praktikan kepada peserta didik serta mempersilahkan mahasiswa untuk mengampu kelas untuk pertemuan selanjutnya. Praktik mengajar terbimbing yaitu selama mengajar, mahasiswa dalam menyampaikan materi di depan kelas masih diamati oleh Guru Pembimbing. Maksud dari praktik terbimbing ini supaya Guru Pembimbing dapat melakukan pengamatan untuk mengetahui seberapa

jauh kompetensi mahasiswa dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

a. Guru Pembimbing:

1. Memantau proses belajar-mengajar yang berlangsung pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
2. Memberi masukan dan *feedback* kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas
3. Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan.

b. Mahasiswa:

1. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa.
2. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar.
3. Membimbing siswa saat melakukan kegiatan praktik.
4. Melakukan evaluasi pembelajaran.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mandiri, yaitu bahwa adalah dalam memberikan materi kepada peserta didik, mahasiswa sudah tidak didampingi secara langsung, Adapun materi yang disampaikan dalam semester gasal ini adalah Kolonialisme dan Imperialisme dengan 3 subbab pembelajaran (Kemaharajaan VOC, Pemerintahan Deandles dan Raffles, dan Dominasi Pemerintahan Belanda). Pak Acmad Khoirul Fata sendiri selaku Guru Pembimbing memberikan kepercayaan penuh untuk mengelola kelas selama melaksanakan kegiatan PLT ini. Praktikan menargetkan 1 bab terpenuhi selama waktu PLT berlangsung.

b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian tulis. Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa.

C. Analisis Hasil

Secara keseluruhan program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat mahasiswa laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 15 kali mengajar, 3 kali

mengevaluasi dengan 8 RPP, kegiatan belajar mengajar berjalan cukup lancar. Antusiasme siswa yang juga sangat tinggi ketika pembelajaran menggunakan metode permainan. Siswa yang awalnya kurang berminat pada mata pelajaran sejarah dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Program yang dilaksanakan oleh mahasiswa sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki mahasiswa ke depannya. Analisis yang dilakukan antara lain :

1. Analisis Pelaksanaan Pembuatan RPP

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di susun sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di gunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di susun untuk 15 kali pertemuan yang digunakan untuk mengajar kelas XI AK2, XI TB dan XI AP dengan alokasi waktu 2 x 45menit per pertemuan.

a. Kendala dan Solusi Pembuatan RPP

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak semuanya berjalan dengan baik, ada kendala yang di hadapi mahasiswa praktikan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), antara lain sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran

Dalam penyusunan materi pembelajaran mahasiswa praktikan mengalami kesulitan karena keterbatasan buku yang di gunakan oleh Guru Pembimbing. Solusi untuk menyelesaikan kendala ini adalah mahasiswa praktikan harus mencari sumber materi yang lain agar materi dapat tersusun dengan baik.

2. Metode pembelajaran

Untuk membelajarkan di dalam kelas Guru Pembimbing hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kadang bosan mengikuti pembelajaran oleh karena itu mahasiswa praktikan harus menyusun metode baru setiap akan praktik mengajar di dalam kelas agar siswa tidak bosan saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala ini mahasiswa praktikan menentukan metode dengan

berbagai macam permainan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan antusias mengikuti proses pembelajaran.

b. Faktor Pendukung

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa praktikan tentu tidak terlepas dari faktor pendukung yang telah mendukung jalannya pembuatan RPP, faktor pendukung pembuatan RPP adalah:

1. Guru Pembimbing

Guru Pembimbing telah membimbing dan memberikan masukan dalam pembuatan RPP dan penyusunan materi pembelajaran. Guru Pembimbing juga menyarankan metode yang digunakan mahasiswa praktikan agar lebih menarik dan menyenangkan supaya peserta didik lebih nyaman dalam kegiatan belajar di kelas.

2. Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi dengan fasilitas yang ada di sekolah.

c. Hambatan dan Solusi Penerapan RPP dalam mengajar

Penerapan RPP dalam proses belajar mengajar di kelas mengalami beberapa kendala yaitu:

1. Jam Pelajaran

Jam pelajaran yang tertulis di dalam RPP dengan pelaksanaan kadang berbeda hal ini di sebabkan karena keterlambatan siswa saat masuk kelas sehingga keterlambatan proses belajar mengajar dapat terjadi. Untuk mengatasi hambatan ini mahasiswa praktikan tetap masuk tetap waktu dan melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik yang telah dahulu berada di dalam kelas, untuk yang telat masuk langsung menyesuaikan pelajaran. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan kurun waktu yang tepat.

2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang tertulis di RPP dengan pelaksanaan kadang berbeda karena ada siswa yang belum bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Untuk mengatasi hambatan ini mahasiswa praktikan menjelaskan terlebih dahulu sampai peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pelajaran dengan ceramah dan menggunakan metode baru di pertemuan berikutnya.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Pertama kali mengajar di hadapan siswa secara langsung, mahasiswa PLT masih merasa tidak nyaman, seperti perasaan gugup, belum dapat menguasai kelas, dan penguasaan materi yang masih kurang. Akan tetapi, seiring dengan kebiasaan praktikan mengajar, mahasiswa PLT lebih dapat menguasai dirinya, menguasai kondisi kelas, dan dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa yang di didik

Selama mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, mahasiswa di berikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas XI semua bidang keahlian. Berdasarkan catatan-catatan yang telah disusun oleh mahasiswa selama ini, dapat diketahui bahwa seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik.

a. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PLT melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah berikut faktor pendukung selama melaksanakan PLT :

1. Faktor pendukung yang pertama adalah Guru Pembimbing.

Guru Pembimbing telah membimbing dan memberikan masukan dalam pembuatan RPP dan menyusun materi pembelajaran. Guru Pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi Guru Pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahanserta selalu memberi masukan ketika praktikan merasa kurang mengerti dalam kegiatan pembelajaran.

2. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik.

Peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur merupakan siswa – siswi terpilih yang memiliki kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.

3. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah.

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

b. Hambatan

Dalam pelaksanaan PLT, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri. Dalam menghadapinya, mahasiswa selalu berusaha semampunya penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan –hambatan yang ditemukan antara lain:

1. Groggi (Demam panggung)

Pada pertemuan –pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang. Solusinya adalah persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

2. Kesulitan menghafal siswa

Penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak dalam waktu yang singkat. Solusinya adalah penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.

3. Siswa yang kurang memperhatikan

Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan teori yang rumit dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan. Solusinya adalah dengan menggunakan metode permainan.

4. Siswa kurang memperhatikan pada jam –jam pelajaran akhir

Siswa sudah mulai bosan dan kurang memperhatikan pada jam –jam akhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagitan ingin segera istirahat. Solusinya adalah metode permainan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

3. Refleksi

Menjadi seorang guru tidak mudah dan tidak serumit seperti yang dibayangkan. Dengan kegiatan PLT ini, mahasiswa mengetahui dengan nyata pekerjaan menjadi seorang guru. Hal-hal yang harus disiapkan sebelum kegiatan pelajaran. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahami materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, mahasiswa juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran mahasiswa sebagai seorang calon tenaga pengajar. Banyak ilmu yang mahasiswa dapatkan dari kegiatan PLT ini walaupun ada beberapa hambatan-hambatan yang dialami di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga tidak terlalu mengganggu jalannya PLT. Praktikan menyadari untuk menjadi pengajar tidak hanya baik, namun juga inspiratif, banyak hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
2. Kegiatan PLT menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar-mengajar dan administrasi guru.
3. Dengan adanya kegiatan PLT, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
4. Hambatan-hambatan yang ada selama kegiatan PLT dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar-mengajar dan solusi yang dapat diambil untuk menangani hambatan-hambatan tersebut.
5. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PLT) tidak terlepas dari kerjasama antar berbagai pihak, yaitu mahasiswa, Guru Pembimbing dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh mahasiswa demi meningkatkan keberhasilan yang akan datang.

1. Bagi Sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY maupun mahasiswa PLT yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal baik yang saling menguntungkan.
- b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PLT dan terhadap program PLT yang telah disepakati yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindaklanjuti oleh pihak sekolah.
- c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PLT.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. Kordinasi dengan LPPM untuk masalah jadwal penerjunan mahasiswa PLT lebih ditingkatkan.
- b. Pembekalan PLT lebih membahas detail teknis pelaksanaan dan proses penyusunan laporan sehingga PLT dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya masalah komunikasi.

3. Bagi Mahasiswa yang Akan Datang

- a. Perumusan program PLT harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program dikonsultasikan dengan pihak sekolah atau dengan Guru Pembimbing agar dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah
- b. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan secara matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya.
- c. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PLT jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
- d. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran.
- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya dijaga sampai kegiatan PLT berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PLT dan PKL. 2015. *Panduan PLT/MAGANG III*. 2016. Yogyakarta : PP PLT dan PLT. Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PLT & PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro* 2016. Yogyakarta : PP PLT & PKL. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lamp.1 Format Observasi Pembelajaran di Kelas
dan Peserta didik

 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	NPma.1
		Untukmahasiswa

NAMA : Hani Lathifah Pukul : 07.00 WIB
MHS. 'Azmi
NO. MHS. : 14406241020 Lokasi Obsr. : SMK
Muhammadiyah 1
Borobudur
TGL. : 25 Februari 2017 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sejarah
OBSR.

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Setiap guru telah memiliki silabus.
	2. Satuan Pengajaran	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 revisi 2016.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru telah memiliki RPP sebagai pedoman dalam mengajar
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, kemudian siswa memimpin doa. Setelah berdoa, guru mengabsen siswa yang tidak masuk. Sebelum masuk kemateri pembelajaran guru menerangkan KD yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan secara kronologis
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan Ceramah dan tanya jawab untuk mengaktifkan siswanya.
	4. Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran materi ini bahasa yang digunakan campuran antara bahasa Indonesia dan juga menggunakan bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah tepat sesuai dengan RPP dan ketercapaian indikator.
	6. Gerak	Guru banyak didepan, namun beberapa kali juga berkeliling kebelakang.
7. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan pertanyaan dan menyampaikan pengalaman yang	

		diketahui oleh guru
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan dilempar kepada semua siswa, dan ada siswa yang tunjuk tangan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai materi bahkan menerangkan dari hal-hal yang dasar
	10. Penggunaan media	Belum ada media sederhana/permainan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, guru hanya ceramah dan menulis di papan tulis beberapa hal yang penting.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yaitu soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu. Kemudian menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum mereka pahami.
	12. Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan kemudian guru menegaskan kesimpulan dari beberapa siswa. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas ada yang ramai, cerita dengan temannya, ada yang serius memperhatikan. Akan tetapi beberapa hal ini masih bisa dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada beberapa yang kurang tertib. Bahkan antara guru dan siswa sangat dekat hubungannya, seperti temannya sendiri.

Magelang, 25 Februari 2017

Guru Pembimbing


Achmad Khoirul Fata, S.Pd
 NBM. 1221915

Mahasiswa


Hani Lathifah 'azmii
 NIM. 14406241020

LAMPIRAN

Lamp.2 Matriks Pelaksanaan PLT

LAMPIRAN

Lamp.3 Agenda Praktik Mengajar

PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING (PLT)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

JADWAL MENGAJAR

HARI	JAM KE-	WAKTU	KELAS
Selasa	7	11.21-12.02	XI TATA BUSANA
	8	12.02-12.43	
Rabu	5	09.59-10.40	XI AKUNTANSI 2
	6	10.40-11.21	
Jumat	6	12.20 -13.01	XI ADMINISTRASI PERKANTORAN
	7	13.01-13.42	

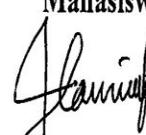
Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing


Achmad Khoirul Fata, S.Pd
NBM. 1221915

Mahasiswa


Hanj Lathifah 'azmii
NIM. 14406241020

LAMPIRAN

Lamp.4 Catatan Harian Pelaksanaan PLT



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Hani Lathifah 'Azmi

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

NO. MAHASISWA : 14406241020

ALAMAT SEKOLAH :Jalan Syailendra Raya, Borobudur, Mungkid,

FAK/JUR/PR.STUDI :Ilmu Sosial/ Pend. Sejarah

Jawa Tengah

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 10.00	Penerjunan Mahasiswa PLT UNY	➤ Kualitatif Diterjunkannya mahasiswa PPL UNY ke SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. ➤ Kuantitatif Dihadiri oleh 1 DPL, 7 orang guru, dan 8 mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan Guru Pamong	➤ Kualitatif Mahasiswa dapat mengetahui akan mengajar kelas berapa dan apa yang harus dipersiapkan sebelum mulai mengajar di kelas. ➤ Kuantitatif ➤ Diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT UNY	
2.	Senin, 18 September 2017	06.45 – 07.45	Pengajian Rutin Guru	➤ Kualitatif Mendapat ilmu baru tentang hukum-hukum bacaan dalam Al Quran. Menjadi lebih akrab dengan guru-guru lainnya.	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 guru dan 8 mahasiswa PLT. 	
		08.00-15.00	Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu guru piket, mengisi kelas yang kosong memberikan tugas. Mengisi Kelas X AP Kualitatif Bercerita sambil bernyanyi untuk lebih mengakrabkan dengan siswa. Meminta siswa mempraktekkan gerakan dasar tangan dalam menari. Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa dan 7 mahasiswa ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 siswa, 1 guru dan 2 mahasiswa PLT. 	
				<p>Menggantikan resepsionis ketika siswa sedang mengikuti ulangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengantikan dua siswa kelas XI AP menjaga resepsionis ketika siswa sedang ulangan. Menerima siswa melegalisir ijasah, orang tua siswa, dan kunjungan rutin dari turis. ➤ Kuantitatif ➤ Diikuti oleh 2 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
3.	Selasa, 19 September 2017	3 JP	Observasi Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengikuti pelaksanaan belajar mengajar kelas X TB. Mengetahui cara belajar mengajar guru dan karakteristik siswa di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa, 1 guru dan 2 mahasiswa PLT. 	

		2 JP	Mengajar Kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengantikan guru pamong mengajar di kelas XI TB materi Kolonialisme dan Imperialisme (masuknya Bangsa Belanda dan Inggris di Indonesia) ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar Kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Meriview materi sebelum UTS tentang sebelum mengenal tulisan-konsep ruang hunian. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 3 mahasiswa PLT 	
4.	Rabu, 20 September 2017	2JP	Mengajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengantikan guru pamong mengajar di kelas XI AK2 materi Kolonialisme dan Imperialisme (masuknya bangsa Belanda dan Inggris ke Indonesia) ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 26 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X BDP kurang kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
5.	Jumat, 22 September 2017	07.00-08.00	Senam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan rutin setiap jumat pagi. Dengan senam pagi, bisa meresfreh otak dari kegiatan sepekan. Selain itu, lebh mengakrabkan dengan siswa dan guru-guru. ➤ Kuantitatif 	

				Diikuti oleh sekitar 300 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 5 Mahasiswa PLT	
		10.00 – 12.00	Kerja Bakti sebelum UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membersihkan ruang kelas yang akan digunakan untuk UTS. Mahasiswa PLT ikut serta membersihkan Perpustakaan. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT 	
6.	Senin, 25 September 2017	08.00-09.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang petugas perpustakaan dan 2 mahasiswa PLT Jumlah buku paket yang dicap sebanyak 50 buah buku. 	
		10.00-13.00	Pendampingan Latihan Lomba Presentasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu guru mempersiapkan lomba presentasi gelar produk siswa jurusan Pemasaran. Latihan bersama dengan siswa jurusan AP, dan AK ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 7 siswa, 4 guru, 3 mahasiswa PLT 	
7.	Selasa, 9 September 2017	07.30 – 08.30	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berhalangan hadir, pengawas di ruang 15. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT dan 13 siswa 	
		09.00 – 11.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru. 	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT. Jumlah buku yang dicap sebanyak 50 buah. 	
8.	Rabu, 10 September 2017	07.30 – 09.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang penjaga perpustakaan dan 4 mahasiswa PLT Jumlah buku yang dicap sebanyak 100 buah. 	
		09.15-10.45	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berhalangan hadir, pengawas di ruang 14. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 13 siswa kelas XI, dan 17 siswa kelas X 	
		11.00-12.30	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berhalangan hadir, pengawas di ruang 10. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 13 siswa kelas XI, dan 11 siswa kelas X 	
9.	Kamis, 28 September 2017	07.30-11.30	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan menjaga resepsionis perpustakaan, seperti mengisi daftar pengunjung. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 petugas perpustakaan, 4 mahasiswa 	
		13.00-16.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan pertama materi kekuasaan VOC. 	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. 	
10.	Jumat, 29 Sepetember 2017	07.30- 09.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang penjaga perpustakaan dan 4 mahasiswa PLT Jumlah buku yang dicap sebanyak 100 buah. 	
		09.00- 09.45	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berkepentingan, pengawas di ruang 4. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 13 siswa kelas XII, dan 18 siswa kelas X 	
		11.00 – 17.00	Pembuatan Media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengumpulkan materi dan pembuatan media pembelajaran materi kekuasaan VOC. Media pembelajaran berupa kartu kuartet. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 petugas perpustakaan, 4 mahasiswa 	
11.	Sabtu, 30 September 2017	08.45- 09.45	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berkepentingan, pengawas di ruang 4. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT, 13 siswa kelas XII, dan 18 siswa kelas X 	
		10.00- 11.00	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berkepentingan, pengawas di ruang 11. ➤ Kuantitatif 	

				Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT, 13 siswa kelas XI, dan 17 siswa kelas X	
		11.15-12.15	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berkepentingan, pengawas di ruang 9. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT dan 12 siswa kelas X 	
12.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00–08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan peringatan hari kesaktian Pancasila. Peringatan ini diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai Pancasila. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 300 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 48 guru, dan 6 Mahasiswa PLT 	
		08.00-15.20	Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu guru piket, mengisi kelas yang kosong memberikan tugas. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 siswa, 1 guru dan 2 mahasiswa PLT. 	
		15.30-16.30	Konsultasi dengan guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Berkonsultasi mengenai metode yang akan digunakan dan berkonsultasi RPP serta estimasi waktu mengajar. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT 	
13.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-10.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru. ➤ Kuantitatif 	

				Diikuti oleh 2 orang penjaga perpustakaan dan 2 mahasiswa PLT Jumlah buku yang dicap sebanyak 100 buah.	
		2 JP	Mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI TB materi VOC. Pembelajaran berlangsung lancar dengan sedikit hambatan. Hambatan seperti, kelas kurang kondusif. Pembelajaran dengan metode <i>reading guide</i> dan <i>games</i> kartu VOC. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT. 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X TKJ kurang kondusif namun siswanya cukup aktif. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
14.	Rabu, 4 Oktober 2017	2JP	Mengajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI AK2 materi kekuasaan VOC. Pembelajaran berlangsung lancar , siswa akti bertanya. Pembelajaran dengan metode <i>reading guide</i> dan <i>games</i> kartu VOC. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 24 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Satu siswa izin mengikuti kegiatan sekolah. 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X BDP kurang kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	

		15.30-16.30	Konsultasi dengan guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Evaluasi setelah mengajar 2 kelas, kesesuaian metode yang digunakan, estimasi waktu pembelajaran kurang. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT 	
15.	Kamis, 5 Oktober 2017	09.00-12.00	Pembuatan Media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Pembuatan media pembelajaran, untuk pertemuan selanjutnya ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT 	
16.	Jumat, 6 Oktober 2017 – Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-07.30	Senam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan rutin setiap jumat pagi. Dengan senam pagi, bisa meresfresh otak dari kegiatan sepekan. Selain itu, lebh mengakrabkan dengan siswa dan guru-guru. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 300 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 8 Mahasiswa PLT 	
		07.30 – 08.30	Hizbul Wathan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk kelas X. Kegiatan pagi ini adalah lomba memasak, kegiatan ini bertujuan untuk refresh dan selingan kegiatan taruna ini. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 180 siswa kelas X, sekitar 30 siswa kelas XI dan XII, 3 guru pembimbing, dan 8 mahasiswa PLT 	
		08.30-09.30	Konsultasi dengan DPL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif 	

				<p>Dosen Pembimbing Lapangan mengetahui kondisi mahasiswa PLT di lokasi. Mendiskusikan masalah yang dihadapi mahasiswa PLT selama kegiatan mengajar.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 Dosen, 1 guru pamong, dan 2 mahasiswa PLT</p>	
		2 JP	Mengajar kelas XI AP	<p>➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI AP materi kekuasaan VOC. Pembelajaran berlangsung lancar, siswa kurang aktif bertanya, jadwal pelajaran kurang efektif. Pembelajaran dengan metode <i>reading guide</i> dan <i>games</i> kartu VOC. Namun <i>games</i> VOC Belum terlaksana.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 2 siswa izin menjadi resepsionis.</p>	
		(Jumat) 15.00- 10.00 (Sabtu)	LDK IPM	<p>➤ Kualitatif Menghadiri kegiatan sekolah diluar kegiatan mengajar. Tujuannya agar dapat mengetahui kegiatan sekolah diluar mengajar dan organisasi-organisasi siswa serta lebih akrab antara siswa dan mahasiswa PLT.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 24 peserta siswa kelas X dan XI, 8 panitia siswa kelas XII, 10 guru dan pembina IPM, 2 mahasiswa PLT.</p>	
17.	Senin, 9 Oktober 2017	06.45 – 07.45	Pengajian Rutin Guru	<p>➤ Kualitatif Mendapat ilmu baru tentang hukum-hukum bacaan dalam Al Quran. Menjadi lebih akrab dengan guru-guru lainnya.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 guru dan karyawan, 5 mahasiswa PLT.</p>	

		08.00-15.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan, merapihkan gudang dan mengecek buku inventaris. Hasilnya perpustakaan menjadi rapi, memudahkan petugas atau siswa mencari buku. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 2 petugas perpustakaan. 	
		17.00 – 21.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan minggu kedua materi kekuasaan VOC. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. 	
18.	Selasa, 10 Oktober 2017	3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X TB kurang kondusif namun siswanya cukup aktif. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
		2 JP	Mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI TB materi VOC. <i>games</i> kartu VOC dan penguatan materi sebelum melanjutkan materi selanjutnya pertemuan selanjutnya. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 31 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Satu siswa izin tidak berangkat sekolah 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X TKJ kurang kondusif namun siswanya cukup aktif. 	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
19.	Rabu, 11 Oktober 2017	2JP	Mengajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI AK2 materi kekuasaan VOC. Games kartu VOC dan Penguatan materi. Games berjalan dengan lancar. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 25 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 2 siswa izin mengikuti kegiatan sekolah. 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X BDP kurang kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
		15.30-16.30	Konsultasi dengan guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Evaluasi setelah mengajar 2 kelas, kesesuaian metode yang digunakan. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT 	
20.	Jumat, 13 Oktober 2018	07.00-07.30	Senam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan rutin setiap jumat pagi. Dengan senam pagi, bisa meresfreh otak dari kegiatan sepekan. Selain itu, lebh mengakrabkan dengan siswa dan guru-guru. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 300 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 8 Mahasiswa PLT 	

		07.30 – 08.30	Pendampingan GSSP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa pencinta perpustakaan. Merorganisasi GSSP dengan pemilihan struktur organisasinya. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 30 siswa, 2 pembimbing GSSP dan 1 Mahasiswa 	
		2 JP	Mengajar kelas XI AP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI AP materi kekuasaan VOC. Pembelajaran berlangsung lancar, siswa kurang aktif bertanya, jadwal pelajaran kurang efektif. Pembelajaran dengan metode <i>reading guide</i> dan <i>games</i> kartu VOC. Namun <i>games</i> VOC Belum terlaksana. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 2 siswa izin menjadi resepsionis. 	
21.	Senin, 16 Oktober 2017	08.00 – 13.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan minggu ketiga materi pemerintahan Deandles dan Raffles ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. 	
22.	Selasa, 17 Oktober 2017	2 JP	Mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI TB materi pemerintahan dendles dan raffles. Games make a match dan Penguatan materi dengan Question and Answer. Games berjalan dengan lancar. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Satu siswa izin tidak berangkat sekolah 	

		13.30 – 15.30	Pengajian kelas (AK2)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Pengajian rutin yang diadakan oleh kelas AK 2, yang bertempat di Ngrajek. Pembicara pak Arif dengan materi menjadi seorang muslimah yang taat. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 27 siswa, 11 guru, dan 3 mahasiswa PLT 	
23.	Rabu, 18 Oktober 2017	2JP	Mengajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI AK2 materi pemerintahan dendles dan raffles. Games make a match dan Penguatan materi dengan Question and Answer. Games berjalan dengan lancar. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 25 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 1 siswa izin mengikuti kegiatan sekolah. 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X BDP kurang kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
		15.30- 16.30	Konsultasi dengan guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Evaluasi setelah mengajar 2 kelas, kesesuaian metode yang digunakan. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT 	
24.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00- 07.30	Senam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan rutin setiap jumat pagi. Dengan senam pagi, bisa meresfreh otak dari kegiatan sepekan. Selain itu, lebh mengakrabkan dengan siswa dan guru-guru. 	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh sekitar 300 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 8 Mahasiswa PLT</p>	
		07.30 – 08.30	Pendampingan GSSP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa pencinta perpustakaan. Pertemuan rutin anggota membahas tema mading yang terbit pada minggu depan. Pertemuan ini memutuskan tema Sumpah Pemuda untuk minggu depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh sekitar 30 siswa, 2 pembimbing GSSP dan 1 Mahasiswa</p>	
		2 JP	Mengajar kelas XI AP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mengajar di kelas XI AP materi pemerintahan deandles dan raffles. Games make a match dan Penguatan materi dengan Question and Answer. Games berjalan dengan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 27 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 7 siswa izin menjadi resepsionis.</p>	
26.	Sabtu, 21 Oktober 2017	09.00-13.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan minggu keempat materi dominasi pemerintahan Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
27.	Minggu, 22 Oktober 2017	11.00 – 15.00	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Pembuatan media pembelajaran untuk pertemuan keempat dan kelima. Media ular tangga, digunakan untuk meriview materi namun dengan metode</p>	

				<p>permainan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>1 mahasiswa PLT</p>	
28.	Senin, 23 Oktober 2017	06.45 – 07.45	Pengajian Rutin Guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mendapat ilmu baru tentang hukum-hukum bacaan dalam Al Quran. Menjadi lebih akrab dengan guru-guru lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 32 guru dan karyawan, 6 mahasiswa PLT.</p>	
		08.00-15.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kulitatif <p>Membantu petugas perpustakaan, merapihkan gudang dan mengecek buku inventaris. Hasilnya perpustakaan menjadi rapi, memudahkan petugas atau siswa mencari buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 2 petugas perpustakaan.</p>	
28.	Selasa, 24 Oktober 2017	3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Menjadi observer patner PLT. Kelas X TB kurang kondusif namun siswanya cukup aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 34 siswa, 1 guru dan 2 mahasiswa PLT</p>	
		09.00-10.00	Konsultasi dengan DPL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Dosen Pembimbing Lapangan mengetahui kondisi mahasiswa PLT di lokasi. Mendiskusikan masalah yang dihadapi mahasiswa PLT selama kegiatan mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 Dosen, 1 guru pamong, dan 2 mahasiswa PLT</p>	

		2 JP	Mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI TB materi dominasi pemerintahan Belanda dan penguatan materi dengan permainan ular tangga. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 31 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Satu siswa izin tidak berangkat sekolah 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X TKJ kurang kondusif namun siswanya cukup aktif. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
29.	Rabu, 25 Oktober 2017	2JP	Mengajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI AK2 materi dominasi pemerintahan Belanda dan penguatan materi dengan permainan ular tangga. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 25 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 1 siswa izin mengikuti kegiatan sekolah. 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X BDP kurang kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
		15.30-16.00	Konsultasi dengan guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Evaluasi setelah mengajar 2 kelas, kesesuaian metode yang digunakan. ➤ Kuantitatif 	

				Diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	
30.	Senin, 30 Oktober 2017	08.00 – 13.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan minggu kelima materi meriview materi dari VOC hingga dominasi dengan metode permainan ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. 	
31.	Selasa, 31 Oktober 2017	3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X TB kurang kondusif namun siswanya cukup aktif. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
		2 JP	Mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI TB merivew materi VOC, pemerintahan deandles dan raffles, dominasi pemerintahan belanda. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 21 siswa dan 3 mahasiswa PLT. Satu siswa izin tidak berangkat sekolah 	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Kelas X TKJ kurang kondusif namun siswanya cukup aktif. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
32.	Rabu, 1 November 2017	2JP	Mengajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas XI AK2 merivew materi VOC, pemerintahan deandles dan raffles, dominasi pemerintahan belanda. penguatan materi dengan 	

				permainan ular tangga. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 27 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X BDP	➤ Kualitatif Menjadi observer partner PLT. Kelas X BDP kurang kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 33 siswa dan 2 mahasiswa PLT	
		15.30-16.00	Konsultasi dengan guru Pamong	➤ Kualitatif Evaluasi setelah mengajar 2 kelas, kesesuaian metode yang digunakan. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	
33.	Kamis, November 2017	2	09.00-12.00	Membuat soal ulangan harian	➤ Kualitatif Pembuatan soal ulangan harian siswa kelas XI, untuk mnegevaluasi siswa. ➤ Kuantitatif Jumlah soal 25 soal uraian singkat.
34.	Jumat, November 2017	3	09.00-11.00	Laporan PLT	➤ Kualitatif Mengerjakan laporan PLT, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT di sekolah ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa
35.	Senin, November 2017	6	06.45 – 07.45	Pengajian Rutin Guru	➤ Kualitatif Mendapat ilmu baru tentang hukum-hukum bacaan dalam Al Quran. Menjadi lebih akrab dengan guru-guru lainnya. ➤ Kuantitatif

				Diikuti oleh 32 guru dan karyawan, 6 mahasiswa PLT.		
		09.00-15.00	Jaga perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan, merapihkan gudang dan mengecek buku inventaris. Hasilnya perpustakaan menjadi rapi, memudahkan petugas atau siswa mencari buku. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 2 petugas perpustakaan. 		
36.	Selasa, November 2017	7	3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi pengawas ulangan harian. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
			2 JP	Mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi pengawas ulangan harian. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Satu siswa izin tidak berangkat sekolah 	
			3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi pengawas ulangan harian. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
			09.00-10.00	Konsultasi dengan DPL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Konsultasi mengenai laporan PLT ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa, 1 DPL 	
	Rabu,	8	2JP	Mengajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif 	

37.	November 2017			Menjadi pengawas ulangan harian ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT.		
		3 JP	Mendampingi Mengajar kelas X BDP	➤ Kualitatif Menjadi pengawas ulangan harian. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 33 siswa dan 2 mahasiswa PLT		
38.	Kamis, November 2017	9	09.00 – 11.00	Koreksi hasil ulangan ➤ Kualitatif Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas XI TB dan XI AK2 ➤ Kuantitatif Mengoreksi hasil ulangan 50 siswa		
39.	Jumat, November 2017	10	07.00- 08.00	Upacara bendera ➤ Kualitatif Upacara bendera tanggal 10 November memperingati hari pahlawan nasional. Agar mengingat jasa para pahlawan terdahulu kita. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 300 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 8 Mahasiswa PLT		
			3 JP	Mengajar kelas XI OTP 1	➤ Kualitatif Pengawas ulangan harian. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
			2 JP	Mengajar kelas XI AP	➤ Kualitatif Pengawas ulangan harian. ➤ Kuantitatif	

				Diikuti oleh 26 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
40.	Senin, November 2017	13	07.00- 08.00	Upacara bendera <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Upacara bendera hari senin, kegiatan rutin setiap 2 minggu sekali, pelantikan IPM dan PMI SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 300 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 8 Mahasiswa PLT 	
			09.00- 10.00	Koreksi hasil ulangan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas XI AP ➤ Kuantitatif Mengoreksi hasil ulangan 33 siswa 	
			11.00- 15.00	Laporan PLT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengerjakan laporan PLT, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT di sekolah ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa 	
41.	Selasa, November 2017	14	08.00- 15.00	Laporan PLT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengerjakan laporan PLT, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT di sekolah ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa 	
42.	Rabu, November 2017	15	08.00- 10.00	Penarikan PLT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Penarikan PLT oleh DPL koordinator. ➤ Kuantitatif 	

42.	Rabu, 15 November 2017	08.00-10.00	Penarikan PLT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Penarikan PLT oleh DPL koordinator. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 DPL, 12 guru, 2 siswa, 8 mahasiswa PLT 	
-----	------------------------	-------------	---------------	---	--

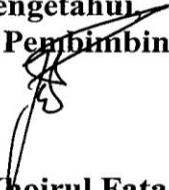
Magelang, 15 November 2017

Kepala Sekolah



Munif Hanafi, S.S
NBM. 988125

**Mengetahui
Guru Pembimbing**



Achmad Khoirul Fata, S.Pd
NBM. 1221915

Mahasiswa



Hani Lathifah 'azmii
NIM. 14406241020

LAMPIRAN

Lamp.5 Kartu Bimbingan PLT di Lokasi



Universitas Negeri Yogyakarta

KARTU BIMBINGAN PLT DI LOKASI

F04

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA
NAMA DPL

SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
Jalan Syailendra Raya, Magelang
Danar Widiyanta, M.Hum

No	Hari/Tgl. Kehadiran	Jml. Mhs.	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda tangan DPL
1	Jum'at 11-9-2017	2	Keorganisasi IDBT Sekolah dan Guru		
2	Depu'at 6-10-2017	2	Bimbingan praktek Mengajar		
3	SELASA 24-10-2017	2	PELAKSANAAN PRAKTEK, LAPORAN		
4	SELASA 7-11-2017	2	LAPORAN		

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui

Kepala PP PPL&PKL

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga

Ketua Kelompok PLT

Muntif Hanafi, S.S
NBM. 988125

Hani Lathifah 'A
NIM. 144 06241020

LAMPIRAN

Lamp. 6 Kalender Akademik

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN HARI	Juni 2017				
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	
SABTU	1	8	15	22	

BULAN HARI	Jul-17				
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	8	15	22	29	

BULAN HARI	Aug-17				
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

BULAN HARI	Sep-17				
MINGGU	3	10	17	24	
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

BULAN HARI	Oct-17				
MINGGU	8	15	22	29	
SENIN	9	16	23	30	
SELASA	10	17	24	31	
RABU	11	18	25		
KAMIS	12	19	26		
JUMAT	13	20	27		
SABTU	14	21	28		

BULAN HARI	Nov-17				
MINGGU	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

BULAN HARI	Dec-17				
MINGGU	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	8	15	22	29	
SABTU	9	16	23	30	

BULAN HARI	Jan-18				
MINGGU	7	14	21	28	
SENIN	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

BULAN HARI	Feb-18				
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	
JUMAT	2	9	16	23	
SABTU	3	10	17	24	

BULAN HARI	Mar-18				
MINGGU	11	18	25		
SENIN	12	19	26		
SELASA	13	20	27		
RABU	14	21	28		
KAMIS	15	22	29		
JUMAT	16	23	30		
SABTU	17	24	31		

BULAN HARI	Apr-18				
MINGGU	8	15	22	29	
SENIN	9	16	23	30	
SELASA	10	17	24		
RABU	11	18	25		
KAMIS	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

BULAN HARI	May-18				
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

BULAN HARI	Jun-18				
MINGGU	3	10	17	24	
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

BULAN HARI	Jul-18				
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	



- Perkiraan PPOB
- Masa Orientasi Peserta Didik Baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Penilaian Tengah Semester (PTS)/ Ulangan Tengah Semester (UTS)
- Mengikuti Hari Besar Nasional
- Libur Hari Minggu
- Libur Umum



- Libur Bulan Ramadhan
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Jeda Tengah Semester Gasal/ Genap
- Libur Hari Raya Idul Adha
- Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas
- Perkiraan Ujian Nasional
- Tahun Pelajaran 2018/ 2019
- Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/

LAMPIRAN

Lamp. 7 Jadwal Pelajaran

PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING (PLT)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

JADWAL PELAJARAN

JADWAL PELAJARAN SMK MUHAMMADIYAH I BOROBUKIDUR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018																			
Hari	jam	Waktu	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII								
			AKL	OTP1	OTP2	BDP	TB	TKJ	AK1	AK2	AP	PM	TB	AK1	AK2	AP	PM	TB	
S E N I	1	07.00-07.41	Upacara Bendera/Briefing Pagi																
	2	07.41-08.22	D	S	W	C	B	T	R	AB	U	F	Q	M	K	D	E	X	
	3	08.22-09.03	G	O	H	C	S	T	R	AB	U	F	Q	M	K	D	E	X	
	4	09.03-09.44	AC	O	H	C	U	Z	J	T	M	F	AB	N	R	V	E	X	
	5	09.44-09.59	ISTIRAHAT I																
	6	09.59-10.40	AC	S	H	C	U	Z	B	Y	M	Q	AB	N	R	V	E	X	
	7	10.40-11.21	V	AC	S	U	T	Z	R	P	AB	Q	Y	J	B	D	G		
	8	11.21-12.02	V	AC	O	U	T	Z	R	P	AB	B	Y	S	N	D	G		
	9	12.02-12.43	V	T	O	E	AC	S	M	J	P	K	Y	F	N	D	B		
	10	12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																
	11	13.17-13.58	Z	T	B	E	AC	AB	M	R	P	K	Y	F	W	J	AA		
12	13.58-14.39	Z	B	P	T	Y	AB	N	R	K	W	S	H	V	AA	F			
13	14.39-15.20	Z	W	P	T	Y	AB	N	R	K	S	AA	H	V	B	F			
S E L A	1	07.00-07.41	Upacara Bendera/Briefing Pagi																
	2	07.41-08.22	AB	Z	D	E	L	AC	AA	Q	N	S	F	Y	AA	U	B	C	X
	3	08.22-09.03	AB	Z	D	E	L	AC	G	N	AA	F	Y	KS	U	S	C	X	
	4	09.03-09.44	AB	Z	O	B	L	U	H	AA	P	J	K	KS	G	S	C	X	
	5	09.44-09.59	ISTIRAHAT I																
	6	09.59-10.40	B	I	T	AB	V	S	AA	Q	J	G	U	R	N	F	E	X	
	7	10.40-11.21	I	D	T	AB	V	S	J	P	O	G	U	R	N	K	E	X	
	8	11.21-12.02	I	D	Z	AC	J	G	B	P	O	AA	V	R	S	K	AB		
	9	12.02-12.43	B	J	Z	AC	Y	G	T	M	D	C	V	N	AA	O	AB		
	10	12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																
	11	13.17-13.58	S	H	Z	P	Y	L	T	M	D	C	W	N	B	O	V		
12	13.58-14.39	N	H	AC	P	Y	L	W	M	D	E	I	R	AB	Q	V			
13	14.39-15.20	N	H	AC	B	Y	L	S	M	D	E	I	R	AB	O	W			
R A B U	1	07.00-07.41	Upacara Bendera/Briefing Pagi																
	2	07.41-08.22	N	D	O	S	Z	W	O	B	G	E	Y	AB	H	U	K		
	3	08.22-09.03	N	D	O	V	Z	J	Q	W	G	E	Y	AB	H	U	K		
	4	09.03-09.44	N	U	J	V	Z	B	S	T	O	AB	Y	I	M	W	Q		
	5	09.44-09.59	W	U	S	V	J	Z	P	T	O	AB	Y	I	M	D	Q		
	6	09.59-10.40	ISTIRAHAT I																
	7	10.40-11.21	M	B	U	J	W	Z	P	V	H	E	G	S	KS	D	I		
	8	11.21-12.02	M	O	U	S	X	Z	P	V	H	E	G	W	KS	J	I		
	9	12.02-12.43	T	O	G	S	X	V	P	R	W	E	F	B	I	D	J		
	10	12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																
	11	13.17-13.58	S	P	O	L	I	V	M	R	B	O	H	K	J	D	E	X	
12	13.58-14.39	E	G	O	L	I	T	AB	F	Q	K	H	M	R	P	C	X		
13	14.39-15.20	E	G	S	L	I	T	AB	F	Q	K	B	M	R	P	C	X		
K A M I S	1	07.00-07.41	Upacara Bendera/Briefing Pagi																
	2	07.41-08.22	AC	AB	B	E	Y	Z	R	Q	F	M	X	G	N	O	U		
	3	08.22-09.03	N	AB	AC	G	Y	Z	R	Q	F	M	X	G	N	O	U		
	4	09.03-09.44	N	T	AC	G	Y	Z	F	U	D	V	J	R	K	I	H		
	5	09.44-09.59	ISTIRAHAT I																
	6	09.59-10.40	N	T	L	J	G	Z	F	B	P	U	Y	R	K	I	S		
	7	10.40-11.21	M	O	L	AC	G	Z	T	S	P	U	Y	KS	F	K	J		
	8	11.21-12.02	M	O	L	AC	AB	J	T	G	S	C	Y	KS	F	K	B		
	9	12.02-12.43	J	O	T	I	AB	Z	N	G	K	C	Y	V	R	Q	S		
	10	12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																
	11	13.17-13.58	L	O	T	I	AB	Z	N	S	K	P	B	V	R	Q	M	X	
12	13.58-14.39	L	E	I	T	B	AC	V	H	O	P	Q	N	R	AB	M	X		
13	14.39-15.20	L	E	I	T	S	AC	V	H	O	B	Q	N	R	AB	M	X		
J U M A T	0	07.00-08.00	HIZBUL WATHAN				SENAM PAGI												
	1	08.00-08.41	T	S	E	Z	AC	B	U	R	D	M	X	K	N	G	Q		
	2	08.41-09.22	T	J	E	Z	AC	I	U	R	D	M	X	K	N	G	Q		
	3	09.22-10.03	P	L	D	Z	Y	I	R	J	B	O	X	U	S	H	K		
	4	10.03-10.18	ISTIRAHAT I																
	5	10.18-10.59	P	L	D	C	Y	I	R	N	Q	O	J	U	KS	H	K		
	6	10.59-11.40	U	L	AB	C	Y	I	R	N	Q	O	H	S	J	KS	P	F	X
	7	11.40-12.20	SHOLAT JUM'AT/DLUHUR & ISTIRAHAT II																
	8	12.20-13.01	U	AC	AB	C	Y	I	Q	R	V	H	K	N	M	P	F	X	
	9	13.01-13.42	J	AC	AB	C	Y	I	Q	R	V	S	K	N	M	P	F	X	
	10	13.45-18.30	EKSTRAKURIKULER PILIHAN WAJIB																

KODE DAN NAMA GURU	
KODE	NAMA
KS	Munif Hanafi, S.S.
A	Lestiyati, S.Pd
B	Haryono, S.A.
C	Hidayati Laby, S.E
D	Dra. Emy Yurwati
E	Haryadi, S.E.
F	Sri Utami, S.Pd.
G	Bebys Suwari, S.Pd.
H	Sri Pangestika, S.Pd.
I	Nur Kusdiyati, S.Pt
J	Sri Utami, S.Pd.I
K	Arif Kuntadi, S.Pd.
L	Mutia Radyartati, S.Pd.
M	Ikma Ulu Hanifah, S.E
N	Sae Olliana, S.E
O	Sparyanto Widodo, S.Pd
P	Arifina Kuswardhani, S.Pd.
Q	Ruti Hartiningih, S.Pd.
R	Andi Desi Arisanti, S.Pd.
S	Muhammad Rois Najahan, S.H.I.
T	Akhmad Taufiq, S.Pd.
U	Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas.
V	Achmad Khoirul Fata, S.Pd.
W	Zaeni, S.Sos.
X	Linda Priamari, S.Pd.
Y	Iin Marlina, S.Pd.
Z	Ahmad Akbar Mahindra
AA	Mustaghfirin, S.Pd.I.
AB	Dian Ayu Wulandari, S.Pd.
AC	Frestha Vany Dilla, S.Pd.

DAFTAR WALI KELAS	
KLS	NAMA WALI
X AKL	M. Rois Najahan, S.H.I.
X OTP1	Akhmad Taufiq, S.Pd.
X OTP2	Mutia Radyartati, S.Pd.
X BDP	Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas.
X TB	Iin Marlina, S.Pd.
X TKJ	Frestha Vany Dilla, S.Pd.
XI AK1	Ruti Hartiningih, S.Pd.
XI AK2	Sae Olliana, S.E
XI AP	Arifina Kuswardhani, S.Pd.
XI PM	Sri Utami, S.Pd.
XI TB	Sri Utami, S.Pd.I.
XII AK1	Arif Kuntadi, S.Pd.
XII AK2	Bebys Suwari, S.Pd.
XII AP	Dra. Emy Yurwati
XII PM	Haryadi, S.E.
XII TB	Haryono, B.A.

Keterangan:
 AKL Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 OTP Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
 BDP Bisnis Daring dan Pemasaran
 TB Tata Busana
 TKJ Teknik Komputer dan Jaringan

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 Munif Hanafi, S.S.
 NBM: 988125

LAMPIRAN

Lamp. 8 Silabus



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH
ALIAH/MADRASAH ALIAH KEJURUAN
(SMA/SMK/MA/MAK)

MATA PELAJARAN
SEJARAH INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

A. Kelas XI

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia</p> <p>3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p>	<p>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa • Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa,
<p>4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
<p>3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <p>4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik, • Budaya • Sosial-ekonomi, dan • Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini
<p>3.4 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru Indonesia • Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan • Organisasi-organisasi kebangsaan • Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda • Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p> <p>4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
<p>3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari</p>	<p>Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
daerahnya yang berjuang melawan penjajahan		kemerdekaan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesiamelalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia 3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini 3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi Kemerdekaa • Pembentukan pemerintahan pertama RI • Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p> <p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		<p>dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta
<p>3.10 Menganalisis strategi dan</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p> <p>4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda 	<p>peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda

LAMPIRAN

Lamp. 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI Tata Busana/1
Materi Pokok : Kekuasaan VOC
Alokasi Waktu : 2 X 41 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) di Indonesia.
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.1.4 menjelaskan tujuan lahirnya VOC
- 3.1.5 menjelaskan awal perkembangan VOC
- 3.1.6 menganalisis kebijakan VOC di Indonesia
- 3.1.7 menganalisis kezaliman VOC di Indonesia

3.1.8 menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC

3.1.9 menganalisis proses kebangkrutan VOC

4.1.4 menyajikan dalam bentuk cerita mengenai Kekuasaan VOC

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. menjelaskan tujuan lahirnya VOC
2. menjelaskan awal perkembangan VOC
3. menganalisis kebijakan VOC di Indonesia
4. menganalisis kezaliman VOC di Indonesia
5. menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
6. menganalisis proses kebangkrutan VOC
7. menyajikan dalam bentuk cerita mengenai Kekuasaan VOC

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

a. Lahirnya VOC

Kongsi dagang Belanda ini diberi nama *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC) atau dapat disebut dengan “Perserikatan Maskapai Perdagangan Hindia Timur/Kongsi Dagang India Timur”. VOC secara resmi didirikan di Amsterdam. Adapun tujuan dibentuknya VOC ini antara lain untuk: (1) menghindari persaingan yang tidak sehat antara sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada, (2) memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain. VOC dipimpin oleh sebuah dewan yang beranggotakan 17 orang, sehingga disebut “Dewan Tujuh Belas” (*de Heeren XVII*). Mereka terdiri dari delapan perwakilan kota pelabuhan dagang di Belanda. Markas Besar Dewan ini berkedudukan di Amsterdam. Dalam menjalankan tugas, VOC ini memiliki beberapa kewenangan dan hak-hak antara lain:

1. melakukan monopoli perdagangan di wilayah antara Tanjung Harapan sampai dengan Selat Magelhaens, termasuk Kepulauan Nusantara,
2. membentuk angkatan perang sendiri,
3. melakukan peperangan,
4. mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat,
5. mencetak dan mengeluarkan mata uang sendiri,
6. mengangkat pegawai sendiri, dan
7. memerintah di negeri jajahan.

Sebagai sebuah kongsi dagang, dengan kewenangan dan hak-hak di atas, menunjukkan bahwa VOC memiliki hak-hak istimewa dan kewenangan yang sangat luas. VOC sebagai kongsi dagang bagaikan negara dalam negara. VOC terus berusaha memperluas daerah-daerah di Nusantara sebagai wilayah kekuasaan dan monopolinya. Mengawali ekspansinya tahun 1605 VOC telah berhasil mengusir Portugis dari Ambon. Benteng pertahanan Portugis di Ambon dapat diduduki tentara VOC. Benteng itu kemudian oleh VOC diberi nama Benteng Victoria.

Gubernur jenderal VOC yang pertama adalah Pieter Both (1610-1614). Sebagai gubernur jenderal yang pertama, Pieter Both sudah tentu harus mulai menata organisasi kongsi dagang ini sebaik-baiknya agar harapan mendapatkan monopoli perdagangan di Hindia Timur dapat diwujudkan. Pieter Both pertama kali mendirikan pos perdagangan di Banten pada tahun 1610. Pada tahun itu juga Pieter Both meninggalkan Banten dan berhasil memasuki Jayakarta. Tanah inilah yang menjadi cikal bakal hunian dan daerah kekuasaan VOC di tanah Jawa dan menjadi cikal bakal Kota Batavia. Pieter Both juga berhasil mengadakan perjanjian dan menanamkan pengaruhnya di Maluku dan berhasil mendirikan pos perdagangan di Ambon.

b. VOC semakin merajalela

Pada tahun 1614 Pieter Both digantikan oleh Gubernur Jenderal Gerard Reynst (1614-1615). Baru berjalan satu tahun ia digantikan gubernur jenderal yang baru yakni Laurens Reael (1615-1619). Orang-orang Belanda yang tergabung dalam VOC itu memang cerdik. Pada awalnya mereka bersikap baik dengan rakyat. Hubungan dagang dengan kerajaan-kerajaan yang ada di Nusantara juga berjalan lancar. Setelah merasakan nikmatnya tinggal di Nusantara dan menikmati keuntungannya yang melimpah dalam berdagang, Belanda semakin bernafsu ingin menguasai dan kadang-kadang melakukan paksaan dan kekerasan. Hal ini telah menimbulkan kebencian rakyat dan para penguasa lokal. Oleh karena itu, pada tahun 1618 Sultan Banten yang dibantu tentara Inggris di bawah Laksamana Thomas Dale berhasil mengusir VOC dari Jayakarta. Orang-orang VOC kemudian menyingkir ke Maluku.

Tahun 1619 Gubernur Jenderal VOC Laurens Reael digantikan oleh Gubernur Jenderal Jan Pieterzoon Coen (J.P. Coen). J.P. Coen dikenal gubernur jenderal yang berani dan kejam serta ambisius. Oleh karena itu, merasa bangsanya dipermalukan pasukan Banten dan Inggris di Jayakarta,

maka J.P. Coen mempersiapkan pasukan untuk menyerang Jayakarta. J.P. Coen adalah gubernur jenderal yang sangat bernafsu untuk memaksakan monopoli. Ia juga dikenal sebagai peletak dasar penjajahan VOC di Indonesia. Disertai dengan sikap congkak dan tindakan yang kejam, J.P.Coen berusaha meningkatkan eksploitasi kekayaan bumi Nusantara. Cara-cara VOC untuk meningkatkan eksploitasi kekayaan alam dilakukan antara lain dengan:

1. Merebut pasaran produksi pertanian, biasanya dengan memaksakan monopoli, seperti monopoli rempah-rempah di Maluku.
2. Tidak ikut aktif secara langsung dalam kegiatan produksi hasil pertanian. Cara memproduksi hasil pertanian dibiarkan berada di tangan kaum Pribumi, tetapi yang penting VOC dapat memperoleh hasil-hasil pertanian itu dengan mudah, sekalipun harus dengan paksaan.
3. VOC sementara cukup menduduki tempat-tempat yang strategis.
4. VOC melakukan campur tangan terhadap kerajaan-kerajaan di Nusantara, terutama menyangkut usaha pengumpulan hasil bumi dan pelaksanaan monopoli. Dalam kaitan ini VOC memiliki daya tawar yang kuat, sehingga dapat menentukan harga.
5. Lembaga-lembaga pemerintahan tradisional/kerajaan masih tetap dipertahankan dengan harapan bisa dipengaruhi/dapat diperalat, kalau tidak mau baru diperangi.

Setelah berhasil membangun Batavia dan meletakkan dasar-dasar penjajahan di Nusantara, pada tahun 1623 J.P. Coen kembali ke negari Belanda. Akhirnya pada tahun 1627 J.P. Coen tiba di Batavia dan diangkat kembali sebagai Gubernur Jenderal untuk jabatan yang kedua kalinya. Pada masa jabatan yang kedua inilah terjadi serangan tentara Mataram di bawah Sultan Agung ke Batavia. Tindakan intervensi politik terhadap kerajaan-kerajaan di Nusantara dan pemaksaan monopoli perdagangan terus dilakukan. Politik *divide et impera* dan berbagai tipu daya juga dilaksanakan demi mendapatkan kekuasaan dan keuntungan sebesar-besarnya. Sebagai contoh, Mataram yang merupakan kerajaan kuat di Jawa akhirnya juga dapat dikendalikan secara penuh oleh VOC.

Pengaruh dan kekuasaan VOC semakin meluas. Untuk memperkuat kebijakan monopoli ini di setiap daerah yang dipandang strategis armada VOC diperkuat. Benteng-benteng pertahanan dibangun. Melalui cara-cara pemaksaan monopoli perdagangan, politik memecah belah serta tipu muslihat yang sering disertai tindak peperangan dan kekerasan, semakin memperluas daerah kekuasaan dan memperkokoh kemaharajaan VOC. Sekali lagi tindak

keserakahan dan kekerasan yang dilakukan oleh VOC itu menunjukkan mereka tidak mau bersyukur atas karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, wajar kalau timbul perlawanan dari berbagai daerah misalnya dari Aceh, Banten, Demak, Mataram, Banjar, Makasar, dan Maluku.

c. VOC menuju kebangkrutan

Pada abad ke-17 hingga awal abad ke-18, VOC mengalami puncak kejayaan. Penguasa dan kerajaan-kerajaan lokal berhasil diungguli. Kerajaan-kerajaan itu sudah menjadi bawahan dan pelayan kepentingan VOC. Jalur perdagangan yang dikendalikan VOC menyebar luas membentang dari Amsterdam, Tanjung Harapan, India sampai Irian/Papua. Keuntungan perdagangan rempah-rempah juga melimpah. Namun di balik itu ada persoalan-persoalan yang bermunculan. Semakin banyak daerah yang dikuasai ternyata juga membuat pengelolaan semakin kompleks. Semakin luas daerahnya, pengawasan juga semakin sulit. Kota Batavia semakin ramai dan semakin padat. Orang-orang timur asing seperti Cina dan Jepang diizinkan tinggal di Batavia. Sebagai pusat pemerintahan VOC, Batavia juga semakin dibanjiri penduduk, sehingga tidak jarang menimbulkan masalah-masalah sosial.

Pada tahun 1749 terjadi perubahan yang mendasar dalam lembaga kepengurusan VOC. Pada tanggal 27 Maret 1749, Parlemen Belanda mengeluarkan UU yang menetapkan bahwa Raja Willem IV sebagai penguasa tertinggi VOC. Dengan demikian, anggota pengurus "*Dewan Tujuh Belas*" yang semula dipilih oleh parlemen dan provinsi pemegang saham (kecuali Provinsi Holland), kemudian sepenuhnya menjadi tanggung jawab Raja. Raja juga menjadi panglima tertinggi tentara VOC. Dengan demikian VOC berada di bawah kekuasaan raja. Pengurus VOC mulai akrab dengan pemerintah Belanda. Kepentingan pemegang saham menjadi terabaikan. Pengurus tidak lagi berpikir memajukan usaha perdagangannya, tetapi berpikir untuk memperkaya diri. VOC sebagai kongsi dagang swasta keuntungannya semakin merosot. Bahkan tercatat pada tahun 1673 VOC tidak mampu membayar dividen. Kas VOC juga merosot tajam karena serangkaian perang yang telah dilakukan VOC dan beban hutang pun tidak terelakkan. Sementara itu para pejabat VOC juga semakin feodal. Pada tanggal 24 Juni 1719 Gubernur Jenderal Henricus Zwaardecroon mengeluarkan ordonansi untuk mengatur secara rinci cara penghormatan terhadap gubernur jenderal, kepada Dewan Hindia beserta isteri dan anak-anaknya.

Semua bermuatan korupsi. Gubernur Jenderal Van Hoorn konon menumpuk harta sampai 10 juta gulden ketika kembali ke Belanda pada tahun 1709, sementara gaji resminya hanya sekitar 700 gulden sebulan. Untuk menjadi karyawan VOC juga harus dengan menyogok. Demikianlah para pejabat VOC terjangkit penyakit korupsi karena ingin kehormatan dan kemewahan sesaat. Beban utang VOC semakin berat, sehingga akhirnya VOC sendiri bangkrut. Bahkan ada sebuah ungkapan, VOC kepanjangan dari *Vergaan Onder Corruptie* (tenggelam karena korupsi). Dalam kondisi bangkrut VOC tidak dapat berbuat banyak. Menurut penilaian pemerintah keberadaan VOC sebagai kongsi dagang yang menjalankan roda pemerintahan di negeri jajahan tidak dapat dilanjutkan lagi. VOC telah bangkrut, oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dinyatakan bubar. Semua utang piutang dan segala milik VOC diambil alih oleh pemerintah. Pada waktu itu sebagai Gubernur Jendral VOC yang terakhir Van Overstraten masih harus bertanggung jawab tentang keadaan di Hindia Belanda. Ia bertugas mempertahankan Jawa dari serangan Inggris.

2) Materi Pengayaan

Pemerintah Hindia Belanda di Indonesia

Perubahan yang terjadi di Eropa pada akhir abad ke-18 besar pengaruhnya terhadap Indonesia yang sedang dijajah Belanda. Pada tahun 1795, Partai Patriot Belanda yang Anti-Raja, atas bantuan Perancis, berhasil merebut kekuasaan dan membentuk pemerintahan baru yang disebut *Republik Bataaf* (*Bataafsche Republiek*). Republik ini menjadi bawahan Perancis yang sedang dipimpin oleh **Napoleon Bonaparte**,. Raja Belanda, **Willem V**, melarikan diri dan membentuk pemerintahan peralihan di Inggris yang ketika itu menjadi musuh Perancis.

Setelah VOC dibubarkan pada tahun 1799, tanah jajahan yang dahulu dikuasai oleh VOC diurus oleh suatu badan yang disebut *Aziatische Raad* (Dewan Asia). Kekuasaan pemerintahan Belanda di Indonesia dipegang oleh **Gubernur Jenderal Johannes Siberg** (1801-1804).

Johannes Siberg seharusnya mencerminkan sifat dari Republik Bataaf yang liberal. Akan tetapi, sebelum resmi berkuasa di Indonesia, beliau mengirimkan dua komisaris ke Indonesia, yaitu **Nederburg** dan **van Hogendrop**. Keduanya memiliki pandangan berbeda tentang politik kolonial yang akan diterapkan. Hal itu terjadi karena berkembangnya paham-paham

baru di Eropa sebagai dampak *Revolusi Perancis* dan *Revolusi Industri*. Pandangan kedua komisaris tersebut sebagai berikut.

1. Nederburg berpandangan konservatif. Ia menganjurkan agar sistem perekonomian yang telah diterapkan VOC tetap dipertahankan.
2. Van Hogendrop berpendirian sangat liberal. Ia menganjurkan agar masalah pemerintahan dipisahkan dengan masalah ekonomi.

Perbedaan pandangan antara dua tokoh tersebut diselesaikan melalui *Charter 1904*, yang merupakan kompromi dari dua pendirian tersebut. Isi pokok charter tersebut adalah kebijakan-kebijakan lama yang masih dipandang baik perlu dipertahankan dan bila perlu diadakan perubahan-perubahan.

3) Materi Remedial

Politik Ekonomi VOC

Pusat-pusat perdagangan yang berhasil dikuasai oleh VOC antara lain Malaka (1641); Padang (1662); Makassar (1667); dan Banten (1684). VOC juga menguasai daerah pedalaman Banten dan Mataram yang banyak menghasilkan beras dan lada. Guna mendapat keuntungan yang besar, VOC menerapkan monopoli perdagangan. Bahkan, pelaksanaan monopoli VOC di Maluku lebih keras daripada pelaksanaan monopoli bangsa Portugis. Peraturan-peraturan yang ditetapkan VOC dalam melaksanakan monopoli perdagangan antara lain sebagai berikut.

1. *Verplichte Leverantie*, yaitu penyerahan wajib hasil bumi dengan harga yang telah ditetapkan VOC. Peraturan ini juga melarang rakyat menjual hasil buminya selain kepada VOC.
2. *Contingenten*, yaitu kewajiban bagi rakyat untuk membayar pajak berupa hasil bumi.
3. Peraturan tentang ketentuan areal dan jumlah tanaman rempah-rempah yang boleh ditanam.
4. *Ekstiparsi*, yaitu hak VOC untuk menebang tanaman rempah-rempah agar tidak terjadi kelebihan produksi yang dapat menyebabkan harganya merosot.
5. *Pelayaran Hongi*, yaitu pelayaran dengan perahu kora-kora (perahu perang) untuk mengawasi pelaksanaan monopoli perdagangan VOC dan menindak keras pelanggarnya.

F. Pendekatan, Model, dan Metode

- Pendekatan berpikir : *Sientific*
Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
Metode Pembelajaran : *Group Resume, Games “Kartu VOC”*

G. Media Pembelajaran

- a. Kartu-kartu tentang materi VOC
- b. Handout tentang materi kekuasaan VOC

H. Sumber Belajar

- a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Sejarah Indonesia kelas XI Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Sejarah Indonesia kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c) M. Habib Mustopo. (2011). *Sejarah 2 Untuk Kelas XI SMA Program IPS*. Jakarta: Yudhistira.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar2. Salam pembuka3. Guru mengecek kehadiran peserta didik4. Guru menanyakan kabar peserta didik5. Doa (salah satu peserta didik memimpin doa)6. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran minggu ini	4 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diberikan pengantar mengenai materi kemaharajaan VOC untuk lebih memberikan gambaran yang jelas bagi siswa sebelum siswa melakukan kegiatan <i>group resume</i>.2. Siswa membagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok membaca dan meringkas materi yang sudah ditentukan.<ol style="list-style-type: none">a. Kelompok 1: tujuan lahirnya VOCb. Kelompok 2 : awal perkembangan VOCc. Kelompok 3 : kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesiad. Kelompok 4 : reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOCe. Kelompok 5 : menganalisis proses kebangkrutan	10 menit 30 menit

	<p>VOC</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah membaca, setiap kelompok membuat ringkasan materi yang dibaca, kemudian perwakilan kelompok membacakan hasil ringkasan. 4. Perwakilan kelompok mengumpulkan hasil ringkasan materi. 5. Setelah siswa selesai kegiatan <i>group resume</i>. Siswa bermain “Kartu VOC”. 6. Cara permainan kartu VOC sama dengan bermain kartu kuartet: <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mendapatkan satu paket Kartu VOC. b. Kartu VOC dibagikan habis keseluruh anggota kelompok c. Secara pergantian siswa membacakan kategori yang berada di atas kartu, kemudian siapa saja siswa yang mempunyai kategori tersebut membacakan clue. Siswa yang membacakan kategori menjawab pertanyaan. Jika jawabannya benar maka kartu pindah tangan. Jika jawabannya salah maka permainan lanjut ke siswa berikutnya. d. Dan selanjutnya, hingga Kartu VOC kumpul sesuai kategorinya 	30 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan mengenai materi yang telah disampaikan. 3. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan hikmah yang didapat pada pembelajaran hari ini. 5. Guru memberikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran hari ini. 6. Guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 7. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, sebagai tindak lanjut dari evaluasi 8. Guru memberitahukan materi minggu depan. 9. Guru menutup pembelajaran. 10. Doa (salah satu peserta didik memimpin doa) 11. Salam penutup 	8 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap sosial			Jumlah skor
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Santi Wulandari					
2	Afifah Nur H					
3	Afroh Septiani					
4	Andriani N.					
5	Annisa Fatkha					
6	Aulia Nur					
7	Eli F.					
8	Erna Dwi					
9	Erna Rahmawati					
10	Fitri Purwaningtyas					
11	Fitri Melinia					
12	Fitriyani					
13	Herlina Ika					
14	Isnaeni N.					
15	Lina R.					
16	Maya I.					
17	Mila Ristiani					
18	Novita Cindy A.					
19	Nur Annisa					
20	Seli Febriyanti					
21	Septia Ade					
22	Suindarwin					
23	Trianadhiroh					
24	Zahra Winda					
25	Zairotul M					
26	Lisa Yulianti					

Skor = jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “**mensyukuri**”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “**jujur**”:

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “**kerja sama**”:

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “**harga diri**”:

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

a. Soal Evaluasi

No	Butir Instrumen
1	Yang dimaksud dunia Timur penghasil rempah-rempah adalah (Skor 20)
2	Untuk menghindari persaingan antarpedagang satu bangsa dibentuklah kongsi dagang. Misalnya Inggris membentuk IEC berpusat di India, dan Belanda mendirikan (Skor 20)
3	Sebutkan Faktor kebangkrutan VOC! (Skor 40)
4	Kapan VOC dibubarkan? (Skor 20)

Jumlah skor = Nilai

Kunci Jawaban

1. Kepulauan Nusantara.
2. VOC di Indonesia
3. Pada masa kejayaannya, wilayah kekuasaan VOC semakin luas. Ternyata hal ini menimbulkan masalah dalam hal manajemen pemerintahan. Pengawasan tidak dapat berjalan secara baik. Berbagai penyelewengan mulai terjadi. Pegawai atau pengurus VOC mulai hidup mewah dan

berfoya-foya. Penyakit korupsi semakin merebak. Utang VOC meningkat, dan kas habis untuk membiayai perang. VOC berada pada posisi bangkrut.

4. Tanggal 31 Desember 1799, VOC dibubarkan.

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian untuk kegiatan *group resume* (kelompok)

Buatlah ringkasan sesuai dengan materi *group resume* yang telah dibagikan!

No	Nama	Mengkomunikasikan	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah skor
1	Santi Wulandari					
2	Afifah Nur H					
3	Afroh Septiani					
4	Andriani N.					
5	Annisa Fatkha					
6	Aulia Nur					
7	Eli F.					
8	Erna Dwi					
9	Erna Rahmawati					
10	Fitri Purwaningtyas					
11	Fitri Melinia					
12	Fitriyani					
13	Herlina Ika					
14	Isnaeni N.					
15	Lina R.					
16	Maya I.					
17	Mila Ristiani					
18	Novita Cindy A.					
19	Nur Annisa					
20	Seli Febriyanti					
21	Septia Ade					
22	Suindarwin					
23	Trianadhiroh					
24	Zahra Winda					
25	Zairotul M					
26	Lisa Yulianti					

Skor = jumlah skor dibagi 4

Keterangan :

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

- c. **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
- d. **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat atau garis rute yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

b. Penilaian untuk kegiatan Games “Kartu VOC”

No	Nama	Menjelaskan	Menvisualisasikan	Merespon	Jumlah skor
1	Santi Wulandari				
2	Afifah Nur H				
3	Afroh Septiani				
4	Andriani N.				
5	Annisa Fatkha				
6	Aulia Nur				
7	Eli F.				
8	Erna Dwi				
9	Erna Rahmawati				
10	Fitri Purwaningtyas				
11	Fitri Melinia				
12	Fitriyani				
13	Herlina Ika				
14	Isnaeni N.				
15	Lina R.				
16	Maya I.				
17	Mila Ristiani				
18	Novita Cindy A.				
19	Nur Annisa				
20	Seli Febriyanti				
21	Septia Ade				
22	Suindarwin				
23	Trianadhiroh				
24	Zahra Winda				
25	Zairotul M				
26	Lisa Yulianti				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik

Magelang, 2 Oktober 2017

Guru Pembimbing


Achmad Khoirul Fata, S.Pd
NBM. 1221915

Mahasiswa


Hanj Lathifah 'azmii
NIM. 14406241020

LAMPIRAN

Lamp. 10 Kisi-kisi penyusunan Ulangan Harian

**KISI-KISI SOAL
 ULANGAN HARIAN KELAS XI
 SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR**

No	Indikator	Jumlah Soal	Butir Soal
	Menjelaskan tujuan lahirnya VOC	3	1,2,3
	Menjelaskan awal perkembangan VOC	1	4
3	Menganalisis kebijakan VOC di Indonesia	1	5
4	Menganalisis proses kebangkrutan VOC	1	6
5	Menganalisis tokoh dan tugas utama Deandels di Indonesia	2	7,8
	Menganalisis pemerintahan Deandels dan usaha-usaha yang dilakukan	1	9
7	Menganalisis tokoh Raffles dan prinsip-prinsip pemerintahan yang akan dijalankan di Indonesia	4	10,11,12,13
8	Menganalisis pemerintahan Raffles dan usaha-usaha yang dijalankan	2	14,15
9	Menganalisis latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa	3	16,17,18
10	Mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa	1	19
11	Menganalisis praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa	1	20
12	Menganalisis sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa	2	21,22
13	Menganalisis isi dan makna Undang-Undang Gula	1	24
14	Menganalisis dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta	1	23
15	Menemukan pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar tentang sejarah VOC, Pemerintahan Deandels Raffles, dan Tanam Paksa	1	25
JUMLAH		25	25

LAMPIRAN

Lamp. 11 Soal Ulangan dan Kunci Jawaban

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR	Nama : _____	Nilai
	No : _____ Kelas : _____	

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban singkat dan tepat!

Kerjakan 20 soal!! Nomer 25 wajib dikerjakan!

1. Sebutkan (2) tujuan dibentuknya VOC?
2. Sebutkan (4) hak octroi !
3. Siapa yang memberikan nasihat dan mengawasi kepemimpinan gubernur jenderal?
4. Pelayaran hongkong adalah
5. Apa yang menyebabkan Apa kepanjangan VOC?
6. VOC dibubarkan?
7. Apa yang dimaksud dengan Pemerintahan Bataaf?
8. Apa tugas utama Deandless menjadi gubernur jenderal?
9. Sebutkan (2) kebijakan Deandless di bidang peradilan!
10. Sebutkan (3) semboyan revolusi perancis!
11. Siapa Gubernur Jenderal pengganti Deandless?
12. Sebutkan isi perjanjian Tuntang!
13. Siapa yang mengangkat Raffles menjadi gubernur jenderal?
14. Raffles memerintah di Hindia Belanda pada tahun berapa?
15. Judul buku yang berisi tentang seluk beluk Pulau Jawa, karya Raffles adalah
16. Sebutkan isi *convention London*!
17. Setelah kembali ke tangan Belanda, tanah Hindia diperintah oleh ...
18. Siapa yang menggagas dilaksanakannya kebijakan Tanam Paksa?
19. Sebutkan (3) ketentuan Tanam Paksa!
20. Sebutkan (3) pelanggaran Tanam Paksa!
21. Apa yang dimaksud dengan Culture procenten?
22. Sistem usaha swasta disebut juga
23. Sebutkan (2) dampak positif Tanam Paksa bagi Indonesia?
24. Undang-undang yang mengatur tentang monopoli tanaman tebu oleh pemerintah adalah
25. Hikmah apa yang dapat anda ambil dari materi VOC, pemerintah Deandless & Raffles, dan dominasi pemerintahan Belanda di Indonesia?

B. Jawaban

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

1. Vereenigde Oost Indische Compagnie
2. - Untuk menghindari persaingan tidak sehat sesama pedagang Belanda
 - Menyaingi kongsi dagang bangsa lain
3. – Melakukan monopoli perdagangan
 - Membentuk angkatan perang
 - Melakukan peperangan
 - Mengadakan perjanjian dengan raja-raja
 - Mengangkat pegawai sendiri
 - Mencetak dan mengedarkan uang
 - Memerintah di negeri jajahan
4. Dewan Tujuh Belas (de Heeren XVII)
5. Pelayaran hongi adalah pelayaran dengan perahu kora-kora untuk mengawasi pelaksanaan monopoli perdagangan VOC dan menindak pelanggaran
6. - Korupsi yang dilakukan oleh pegawainya
 - Banyaknya utang VOC
 - Persaingan dari bangsa lain
7. Pemerintahan (Belanda) yang baru sebagai bagian dari Perancis
8. Mempertahankan pulau Jawa dari serangan Inggris
9. – deandles membagi peradilan untuk tiga golongan (orang Eropa, orang Timur Asing, pribumi)
 - Memberantas korupsi tanpa pandang bulu
10. Egalite (persamaan), ligalite (kemerdekaan/kebebasan), frenite (persaudaraan)
11. Jan Willem Janssen
12. Perjanjian tumpang : pulau Jawa dan sekitarnya jatuh ketangan Inggris
13. Lord Minto
14. 1811-1816
15. History of Java
16. Konvensi London :
 - Indonesia dikembalikan kepada Belanda
 - Jajahan Belanda seperti Siam, KAP Koloni, Guyana, tetap ditangan Inggris

- Cochin diambil alih oleh Inggris, sedangkan Bangka diserahkan kepada Belanda sebagai gantinya
17. Komisari Jenderal
18. Van den Bosch
19. - Penduduk menyediakan sebagian dari tanahnya untuk pelaksanaan Tanam Paksa.
- Tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk pelaksanaan Tanam Paksa tidak boleh melebihi seperlima dari tanah pertanian yang dimiliki penduduk desa.
 - Waktu dan pekerjaan yang diperlukan untuk menanam tanaman Tanam Paksa tidak boleh melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi.
 - Tanah yang disediakan untuk tanaman Tanam Paksa dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.
 - Hasil tanaman yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa wajib diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda. Jika harga atau nilai hasil tanaman ditaksir melebihi pajak tanah yang harus dibayarkan oleh rakyat, maka kelebihannya akan dikembalikan kepada rakyat.
 - Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, menjadi tanggungan pemerintah.
 - Penduduk desa yang bekerja di tanah-tanah untuk pelaksanaan Tanam Paksa berada di bawah pengawasan langsung para penguasa pribumi, sedang pegawai-pegawai Eropa melakukan pengawasan secara umum.
 - Penduduk yang bukan petani, diwajibkan bekerja di perkebunan atau pabrik-pabrik milik pemerintah selama 65 hari dalam satu tahun.
20. - Penduduk menyediakan sebagian dari tanahnya untuk pelaksanaan Tanam Paksa.
- Tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk pelaksanaan Tanam Paksa melebihi seperlima dari tanah pertanian yang dimiliki penduduk desa.
 - Waktu dan pekerjaan yang diperlukan untuk menanam tanaman Tanam Paksa melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi.
 - Tanah yang disediakan untuk tanaman Tanam Paksa tetap membayar pajak tanah.

- Hasil tanaman yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa wajib diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda. Jika harga atau nilai hasil tanaman ditaksir melebihi pajak tanah yang harus dibayarkan oleh rakyat, maka kelebihannya tidak dikembalikan kepada rakyat.
- Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, tidak menjadi tanggungan pemerintah.
- Penduduk desa yang bekerja di tanah-tanah untuk pelaksanaan Tanam Paksa berada di bawah pengawasan langsung para penguasa pribumi, sedang pegawai-pegawai Eropa melakukan pengawasan secara umum. Pegawainya diberi culture procenten
- Penduduk yang bukan petani, diwajibkan bekerja di perkebunan atau pabrik-pabrik milik pemerintah selama lebih dari 65 hari dalam satu tahun.

21. Iming-iming yang diberikan kepada kepala desa atau pegawai agar petani lebih banyak menghasilkan hasil tanaman

22. Sistem politik ekonomi liberal

23. – mengetahui jenis tanaman ekspor

- Mengetahui cara bercocok tanam
- Meninggalkan sarana dan prasarana

24. Undang-undang Gula (Suiker)

25. -

LAMPIRAN

Lamp. 12 Hasil Ulangan

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR	Nama : <u>Siti Mofiyah</u>	Nilai 84
	No : <u>12</u>	
	Kelas : <u>XI Akuntansi 2</u>	

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban singkat dan tepat!

1. Apa kepanjangan VOC?
2. Sebutkan (2) tujuan dibentuknya VOC?
3. Sebutkan (4) hak octroi !
4. Siapa yang memberikan nasihat dan mengawasi kepemimpinan gubernur jenderal? Louis Napoleon 4
5. Pelayaran hongi adalah . . . Pelayaran yang melalui jalur laut 1
6. Apa yang menyebabkan VOC dibubarkan? adanya korupsi, keuangan merosot 5
7. Apa yang dimaksud dengan Pemerintahan Bataaf? vasel dari perancis 5
8. Apa tugas utama Deandles menjadi gubernur jendral? mempertahankan pulau jawa dari serangan Inggris 5
9. Sebutkan (2) kebijakan Deandles di bidang peradilan! Peradilan orang-orang eropa, orang-orang timur Asing 5
10. Sebutkan (3) semboyan revolusi perancis beserta artinya!
11. Siapa Gubernur Jenderal pengganti Deandles? Johan Willem Janson 5
12. Sebutkan isi perjanjian Tuntang!
13. Siapa yang mengangkat Raffles menjadi gubernur jenderal? Lord minto 5
14. Raffles memerintah di Hindia Belanda pada tahun berapa? 1811-1816 5
15. Judul buku yang berisi tentang seluk beluk Pulau Jawa, karya Raffles adalah . . . History of Java 5
16. Sebutkan isi *convention London*!
17. Setelah kembali ke tangan Belanda, tanah Hindia diperintah oleh . . . Bosch 1
18. Siapa yang menggagas dilaksanakannya kebijakan Tanam Paksa? Van de Bosth 5
19. Sebutkan (3) ketentuan Tanam Paksa!
20. Sebutkan (3) pelanggaran Tanam Paksa!
21. Apa yang dimaksud dengan Culture procenten?
22. Sistem usaha swasta disebut juga . . . Sistem usaha yg bersifat pribadi 2
23. Sebutkan (2) dampak positif Tanam Paksa bagi Indonesia?
24. Undang-undang yang mengatur tentang monopoli tanaman tebu oleh pemerintah adalah . . . UU Agraria 1
25. Hikmah apa yang dapat anda ambil dari materi VOC, pemerintah Deandles & Raffles, dan dominasi pemerintahan Belanda di Indonesia? menambah pengetahuan tentang perjuangan kemerdekaan Indonesia 5

B. Jawaban

10. Liberte (kemerdakaan), egalite (persamaan), Fraternite (persaudaraan) 5

12. Belanda dipemerjakan oleh Inggris

• Pulau jawa te jatuh ke tangan Inggris 5

16. Indonesia dikembalikan kepada belanda

• Jajahan belanda berada ditangan Inggris 5

• cocin diambil alih oleh Inggris

2. Karena Belanda ingin menguasai pulau jawa.

• Untuk mencari rempah-rempah di Nusantara 5

21. kepala dero mengiming-imingi rakyatnya agar hasil panen meningkat. 5

19. Menyediakan untuk pelaksanaan tanah paksa.

• Tanah pertanian yg disediakan oleh penduduk 4

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR	Nama : <u>Tiara Wulan Agustini</u>	Nilai
	No : <u>21</u>	<u>100</u>
	Kelas : <u>XI-AK2</u>	

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban singkat dan tepat!

1. Apa kepanjangan VOC?
2. Sebutkan (2) tujuan dibentuknya VOC?
3. Sebutkan (4) hak octroi !
4. Siapa yang memberikan nasihat dan mengawasi kepemimpinan gubernur jenderal?
5. Pelayaran hongi adalah
6. Apa yang menyebabkan VOC dibubarkan? *karena bangkrut*
7. Apa yang dimaksud dengan Pemerintahan Bataaf?
8. Apa tugas utama Deandles menjadi gubernur jenderal? *mempertahankan pulau jawa dari tangan inggris*
9. Sebutkan (2) kebijakan Deandles di bidang peradilan!
10. Sebutkan (3) semboyan revolusi perancis beserta artinya! *Liberti, egalite, kemerdekaan, persamaan, persaudaraan*
11. Siapa Gubernur Jenderal pengganti Deandles?
12. Sebutkan isi perjanjian Tuntang! *Tanah jawa dan sekitarnya jatuh ke tangan inggris, tentara yg merupakan bagian dari deandler dan mjd tentara inggris.*
13. Siapa yang mengangkat Raffles menjadi gubernur jenderal? *Lord minto*
14. Raffles memerintah di Hindia Belanda pada tahun berapa? *1811 - 1816*
15. Judul buku yang berisi tentang seluk beluk Pulau Jawa, karya Raffles adalah *.History of java*
16. Sebutkan isi *convention London!*
17. Setelah kembali ke tangan Belanda, tanah Hindia diperintah oleh ...
18. Siapa yang menggagas dilaksanakannya kebijakan Tanam Paksa?
19. Sebutkan (3) ketentuan Tanam Paksa!
20. Sebutkan (3) pelanggaran Tanam Paksa!
21. Apa yang dimaksud dengan Culture procenten?
22. Sistem usaha swasta disebut juga
23. Sebutkan (2) dampak positif Tanam Paksa bagi Indonesia?
24. Undang-undang yang mengatur tentang monopoli tanaman tebu oleh pemerintah adalah
25. Hikmah apa yang dapat anda ambil dari materi VOC, pemerintah Deandles & Raffles, dan dominasi pemerintahan Belanda di Indonesia?

B. Jawaban

6. Karena mengalami kebangkrutan 5
8. mempertahankan pulau jawa dari ^{serangan} tangan Inggris 5
10. Liberti: kemerdekaan
 egalite: persamaan 5
 pertentani: persaudaraan
12. Tanah jawa dan sekitarnya jatuh ke tangan Inggris, tentara yg merupakan bagian dari deandler mjd tentara Inggris, semua orang belanda dipertjakan oleh Inggris
13. Lord minto 5
14. 1811 - 1816 5
15. History of java 5
1. Vereing de oest Indische Compagnie 5

LAMPIRAN

Lamp. 13 Daftar Nilai

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN**

NO	NAMA	NILAI									KET
		KOGNITIF				PSIKOMOTORIK			AFEKTIF	RATA-RATA	
		Group Resume	Q n A	Pertanyaan	U H	Kartu VOC	Make A Match	Ular Tangga			
1	Alfi Fajri Aninda	79	80	83	77	80	85	78	A	80.29	L
2	Ana Marlinda	79	75	82	70	81	85	82	A	79.14	L
3	Arina Sofiyati	79	75	85	75	79	85	85	B	80.43	L
4	Dhina Noviliana	79	80	83	78	80	85	78	A	80.43	L
5	Dila Septi Meliana	82	80	85	83	80	85	85	A	82.86	L
6	Dina Triyana Surya N	79	75	81	83	79	85	80	B	80.29	L
7	Eka Findiyani	79	75	81	80	77	85	80	B	79.57	L
8	Ermawati	79	75	85	78	77	85	85	B	80.57	L
9	Erni Septiyani	79	75	81	62	78	85	80	B	77.14	L
10	Ewinda Khoirunisa	78	75	83	83	78	85	78	B	80.00	L
11	Febri Suesti	79	75	81	71	77	85	80	B	78.29	L
12	Hidayati Marfuah	79	80	81	86	80	85	80	A	81.57	L
13	Husna Azjrina	79	80	82	77	80	85	82	B	80.71	L
14	II Mirsanawati	79	75	83	78	77	85	78	B	79.29	L
15	Lilis Maulina	78	75	83	76	78	85	78	B	79.00	L
16	Lina Fitriana	79	75	82	78	78	85	82	B	79.86	L
17	Listiana Ilmicahyani	75	75	85	81	78	85	85	B	80.57	L

18	Marodaton Nikmah	78	75	83	83	77	85	80	B	80.14	L
19	Nadya Afifah	82	80	82	81	79	80	82	A	80.86	L
20	Nofita Indah Sari	82	75	85	83	77	85	85	B	81.71	L
21	Novia Dwi Anggraeni	75	75	83	83	78	85	78	B	79.57	L
22	Novia Wahyuni Khusna	75	75	83	80	78	85	78	B	79.14	L
23	Novita Ariyani	79	80	85	75	77	85	85	B	80.86	L
24	Novita Indah Sari	78	75	85	54	80	85	85	B	77.43	L
25	Nurya Angger Listia	78	75	85	82	78	85	85	B	81.14	L
26	Oktalia Sari	79	75	82	80	79	85	82	B	80.29	L
27	Putri Anisah	79	75	81	83	79	85	80	B	80.29	L
28	Riska Nur Anisa	82	75	81	83	78	85	80	B	80.57	L
29	Siti Khoiriyah	79	75	82	86	78	85	82	B	81.00	L
30	Siti Khulifah	79	75	85	83	79	85	85	B	81.57	L
31	Siti Muniroh	82	75	82	81	80	85	82	B	81.00	L
32	Siti Novita Astari	82	75	81	78	77	85	80	B	79.71	L
33	Veti Fitriana	78	75	83	83	77	85	78	B	79.86	L
34	Yunita Prasetyowati	79	80	85	75	78	85	85	B	81.00	L

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS XI AKUNTANSI 2**

N O	NAMA	NILAI									KE T
		KOGNITIF				PSIKOMOTORIK			AFEKT IF	RATA- RATA	
		Group Resume	Q n A	Pertanya an	U H	Kartu VOC	Make A Match	Ular Tangga			
1	Fitriana Susi Wulandari	79	80	84	88	79	85	85	A	82.86	L
2	Ratna Widiyawati	82	85	83	87	80	85	82	A	83.43	L
3	Rita Nurahmawati	79	75	84	88	77	85	85	B	81.86	L
4	Risma Ariyanti	80	75	80	90	79	85	78	B	81.00	L
5	Robiatul Adawiyah	79	75	80	76	77	85	78	B	78.57	L
6	Sabila Rizka Sani	80	75	86	89	78	85	80	A	81.86	L
7	Sahidatul Kholifah	82	80	86	80	78	85	80	B	81.57	L
8	Sekar Wahyu Rini	80	80	86	84	79	85	80	A	82.00	L
9	Shobriana Asmaul Kh	82	80	86	84	79	85	80	A	82.29	L
10	Siti Alfiyah	80	80	86	73	78	85	80	B	80.29	L
11	Siti Lutfana	82	75	80	89	77	85	78	B	80.86	L
12	Siti Nofiyah	81	80	80	84	79	85	78	B	81.00	L
13	Siti Nur Ngaliya	81	80	84	93	78	85	85	A	83.71	L
14	Siti Rukoyah	80	75	84	90	78	85	85	B	82.43	L
15	Solikah	80	85	86	99	80	85	80	A	85.00	L
16	Stevani Dwi Jessica	80	75	83	93	78	85	82	B	82.29	L

17	Suhesti Srifianingsih	75	75	83	88	77	85	82	B	80.71	L
18	Sulas Yuniarti	81	75	84	82	78	85	85	B	81.43	L
19	Sulistya Ningrum	80	75	83	87	78	85	83	B	81.57	L
20	Tia Hamidatusyarifah	81	75	80	81	79	85	80	B	80.14	L
21	Tiara Wulan Agustin	80	75	83	98	78	85	82	B	83.00	L
22	Vista Fani Saputri	80	75	83	79	78	85	83	B	80.43	L
23	Widi Astuti	82	75	80	60	78	85	80	B	77.14	L
24	Wulansari	79	75	80	82	77	85	78	B	79.43	L
25	Yunika Wulandari	75	80	86	68	80	85	80	A	79.14	L
26	Zeni Astutik	75	75	84	48	79	85	85	A	75.86	L
27	Wike Annevia	75	75	80	56	77	85	78	B	75.14	L

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS XI TATA BUSANA**

NO	NAMA	NILAI									KET
		KOGNITIF				PSIKOMOTORIK			AFEKTIF	RATA-RATA	
		Group Resume	Q n A	Pertany aan	U H	Kartu VOC	Make A Match	Ular Tangga			
1	SANTI WULANDARI	79	75	80	65	80	85	78	B	77.43	L
2	AFIFAH NUR HIDAYAH	80	75	80	73	78	85	80	B	78.71	L
3	AFROH SEPTIANI	78	75	82	75	78	85	85	A	79.71	L
4	ANDRIANI N.	75	75	80	64	78	85	80	B	76.71	L
5	ANNISA FATKHA	79	75	85	85	79	85	82	A	81.43	L
6	AULIA NUR	75	75	82	49	79	85	85	A	75.71	L
7	ELI F.	79	75	85	80	79	85	82	B	80.71	L
8	ERNA DWI	80	80	80	48	78	75	80	B	74.43	TL
9	FITRI PURWANINGTYAS	80	75	82	79	80	85	85	A	80.86	L
10	FITRI MELINIA	80	80	80	75	77	85	78	B	79.29	L
11	FITRIYANI	80	75	85	84	78	85	82	B	81.29	L

12	HERLINA IKA	80	85	80	76	79	75	78	A	79.00	L
13	ISNAENI N.	80	75	82	70	77	85	85	B	79.14	L
14	LINA R.	79								79.00	L
15	MAYA I.	80	80	80	64	78	75	80	B	76.71	L
16	MILA RISTIANI	79	75	80	90	79	85	78	A	80.86	L
17	NOVITA CINDY A.	79	85	80	77	79	85	78	A	80.43	L
18	NUR ANNISA	79	80	79	69	79	75	78	B	77.00	L
19	SELI FEBRIYANTI	79	75	79	63	78	85	78	B	76.71	L
20	SEPTIA ADE	78	75	85	76	77	85	82	B	79.71	L
21	SUINDARWIN	78	75	85	80	79	85	82	B	80.57	L
22	TRIANADHIROH	78	75	79	63	78	85	78	B	76.57	L
23	ZAHRA WINDA	80	75	82	79	80	85	85	B	80.86	L
24	ZAIROTUL M	79	75	82	77	78	85	85	B	80.14	L
25	LISA YULIANTI	80	75	80	62	78	85	80	B	77.14	L

LAMPIRAN

Lamp. 14 Daftar Presensi

**DAFTAR PRESENSI
KELAS XI TATA BUSANA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
Bulan Oktober-November**

NO	NAMA	Bulan/ Tanggal						KET
		3	10	17	24	31	7	
1	Santi Wulandari	o	o	o	o	o	o	
2	Afifah Nur Hidayah	o	o	o	o	o	o	
3	Afroh Septiani	o	o	o	o	o	o	
4	Andriani N.	i	o	o	o	o	o	
5	Annisa Fatkha	o	o	o	o	o	o	
6	Aulia Nur	i	o	o	o	o	o	
7	Eli F.	o	o	o	o	o	o	
8	Erna Dwi	o	o	o	o	o	o	
9	Fitri Purwaningtyas	o	o	o	o	o	o	
10	Fitri Melinia	o	o	o	o	o	o	
11	Fitriyani	o	o	o	o	o	o	
12	Herlina Ika	o	o	o	o	o	o	
13	Isnaeni N.	o	o	o	o	o	o	
14	Lina R.	o						
15	Maya I.	o	o	o	o	s	o	
16	Mila Ristiani	o	o	o	o	o	o	
17	Novita Cindy A.	o	o	o	o	o	o	
18	Nur Annisa	o	o	o	o	o	o	
19	Seli Febriyanti	o	o	o	o	i	o	
20	Septia Ade	o	o	o	o	o	o	
21	Suindarwin	o	o	o	o	o	o	
22	Triandhiroh	o	o	o	o	i	o	
23	Zahra Winda	o	o	o	o	o	o	
24	Zairotul M	o	o	o	o	o	o	
25	Lisa Yulianti	o	o	o	o	o	a	

**DAFTAR PRESENSI
KELAS XI AKUNTANSI 2
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
Bulan Oktober-November**

NO	NAMA	Bulan/ Tanggal						KET
		4	11	18	25	1	8	
1	Fitriana Susi Wulandari	o	o	o	o	o	o	
2	Ratna Widiyawati	o	o	o	o	o	o	
3	Rita Nurahmawati	o	o	o	o	o	o	
4	Risma Ariyanti	o	o	o	o	o	o	
5	Robiatul Adawiyah	o	o	o	i	o	o	
6	Sabila Rizka Sani	o	o	o	o	o	o	
7	Sahidatul Kholifah	o	o	o	o	o	o	
8	Sekar Wahyu Rini	o	o	o	o	o	o	
9	Shobriana Asmaul Kh	o	o	o	s	o	o	
10	Siti Alfiyah	o	o	o	o	o	o	
11	Siti Lutfana	o	o	o	o	o	o	
12	Siti Nofiyah	o	o	o	o	o	o	
13	Siti Nur Ngaliya	o	o	o	o	o	o	
14	Siti Rukoyah	o	o	o	o	i	o	
15	Solikah	o	o	o	o	i	o	
16	Stevani Dwi Jessica	o	o	o	o	o	o	
17	Suhesti Srifianingsih	i	o	o	o	o	o	
18	Sulas Yuniarti	o	o	o	o	o	o	
19	Sulistya Ningrum	o	o	o	o	o	o	
20	Tia Hamidatusyarifah	o	o	o	o	o	o	
21	Tiara Wulan Agustin	o	o	o	o	o	o	
22	Vista Fani Saputri	o	o	o	o	o	o	
23	Widi Astuti	o	o	o	o	o	o	
24	Wulansari	o	o	o	i	o	o	
25	Yunika Wulandari	i	o	o	o	o	o	
26	Zeni Astutik	i	o	o	o	o	i	
27	Wike Annevia	-	o	o	o	o	o	

**DAFTAR PRESENSI
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
Bulan Oktober-November**

NO	NAMA	Bulan/ Tanggal						KET
		6	13	20	27	3	10	
1	Alfi Fajri Aninda	o	o	o	o	o	o	
2	Ana Marlinda	o	o	o	o	o	o	
3	Arina Sofiyati	o	o	i	o	o	o	
4	Dhina Noviliana	o	o	o	o	o	o	
5	Dila Septi Meliana	o	o	i	o	o	o	
6	Dina Triyana Surya N	o	o	o	o	o	o	
7	Eka Findiyani	o	o	o	o	o	s	
8	Ermawati	o	o	o	o	o	o	
9	Erni Septiyani	o	o	o	s	o	o	
10	Ewinda Khoirunisa	o	o	o	o	o	o	
11	Febri Suesti	o	o	o	o	o	o	
12	Hidayati Marfuah	o	o	o	o	o	o	
13	Husna Azjrina	o	o	o	o	o	o	
14	II Mirsanawati	o	o	o	o	o	o	
15	Lilis Maulina	o	o	o	o	i	o	
16	Lina Fitriana	o	o	o	o	o	o	
17	Listiana Ilmicahyani	i	o	o	o	o	o	
18	Marodatun Nikmah	o	o	o	o	o	o	
19	Nadya Afifah	o	o	o	o	o	o	
20	Nofita Indah Sari	o	o	o	o	o	o	
21	Novia Dwi Anggraeni	o	o	o	o	o	o	
22	Novia Wahyuni Khusna	o	o	o	o	o	o	
23	Novita Ariyani	o	o	o	o	o	o	
24	Novita Indah Sari	o	o	i	o	o	o	
25	Nurya Angger Listia	i	o	o	o	o	o	
26	Oktalia Sari	i	o	o	o	o	o	
27	Putri Anisah	o	o	o	o	o	o	
28	Riska Nur Anisa	o	o	o	o	o	o	
29	Siti Khoiriyah	o	o	o	o	o	o	
30	Siti Khulifah	o	o	o	o	o	o	
31	Siti Muniroh	o	o	o	o	o	o	
32	Siti Novita Astari	o	o	o	o	o	o	
33	Veti Fitriana	o	o	o	o	o	o	
34	Yunita Prasetyowati	o	o	o	o	o	o	

LAMPIRAN

Lamp. 15 Rekapitulasi Dana PLT



LAPORAN DANA PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING/MAGANG III

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sayilendra Raya, Borobudur, Kabupaten Magelang
 GURU PEMBIMBING : Achmad Khoirul Fata, S.Pd
 KEPALA SEKOLAH : Munif Hanafi, S. S

NAMA : Hani Lathifah 'azmii
 NIM : 14406241020
 FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M.Hum

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana					Total
			Mahasiswa	Pemda Prop	Pemda Kab	UNY	Sponsor	
1	Penyusunan RPP	Pembuatan RPP untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas	Rp 23.000,-					Rp 23.000,-
2	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media pengajaran untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi. Media yang dibuat Kartu VOC, Kartu Make a Match, Ular tangga	Rp 180.000,-					Rp 180.000,-
3	Soal Ulangan Harian	Print dan Fotokopi soal ulangan harian sebagai penunjang evaluasi untuk mengetahui kemampuan	Rp 12.500,-					Rp 12.500,-

		peserta didik terhadap materi yang diajarkan						
4	Foto kopi Materi (Handout)	Foto kopi materi tambahan untuk peserta didik agar semakin banyak referensi untuk peserta didik	Rp. 40.000,-					Rp 40.000,-
Total			Rp 255.500,-	0	0	0	0	Rp 255.500,-

Kepala Sekolah



Munif Hanafi, S.S
NBM. 988125

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**



Achmad Khoirul Fata, S.Pd
NBM. 1221915

Magelang, 15 November 2017

Mahasiswa



Hani Lathifah 'azmii
NIM. 14406241020

LAMPIRAN

Lamp. 16 Kode Etik Guru Indonesia

**Keputusan Kongres XXI PGRI
No. VI/KONGRES/XXI/PGRI/2013**

KODE ETIK GURU INDONESIA

PEMBUKAAN

Guru sebagai pendidik adalah jabatan profesi yang mulia. Oleh sebab itu moralitas guru harus senantiasa terjaga karena martabat dan kemuliaan sebagai unsur dasar pengemban tugas kemanusiaan dengan mengutamakan kebajikan dan mencegah manusia dari kehinaan, menjalankan profesinya dengan ketulusan hati dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan masyarakat Indonesia menjadi manusia utuh, yang menyatu dalam prinsip. "*Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri andayani*" - di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat dan di belakang memberikan daya kekuatan.

**Pasal 1
Kewajiban Umum**

1. Menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan sumpah dan ikrar guru
2. Melaksanakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

**Pasal 2
Kewajiban Guru Terhadap Peserta Didik**

1. Bertindak profesional
2. Memberikan layanan pembelajaran berdasarkan karakteristik individual
3. Mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
4. Menghormati martabat dan hak-hak peserta didik secara adil dan objektif
5. Melindungi peserta didik
6. Menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik
7. Menjaga hubungan profesional dengan peserta didik

**Pasal 3
Kewajiban Guru terhadap Orang tua/ Wali**

1. menghormati hak orang tua/ wali
2. Membina hubungan kerja sama dengan orang tua/ wali
3. Menjaga hubungan profesional dengan orang tua/ wali

**Pasal 4
Kewajiban Guru terhadap Masyarakat**

1. Menjalinkan komunikasi yang efektif dengan masyarakat
2. Mengakomodasi aspirasi dan keinginan masyarakat
3. Bersikap responsif terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat
4. Bersama masyarakat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif
5. menjunjung tinggi kehormatan dan martabat

**Pasal 5
Kewajiban Guru Terhadap Teman Sejawat**

1. Membangun suasana kekeluargaan, solidaritas, dan saling menghormati
2. Saling berbagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keterampilan, dan pengalaman, serta saling memotivasi
3. Menjaga kehormatan dan rahasia pribadi teman sejawat
4. Menghindari tindakan yang berpotensi menciptakan konflik

Pasal 6
Kewajiban Guru terhadap Profesi

1. Menjunjung tinggi jabatan guru sebagai profesi
2. Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan sesuai dengan kemajuan IPTEK
3. Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi
4. Tidak menerima janji dan pemberian yang dapat memengaruhi keputusan atau tugas
5. Melaksanakan tugas secara bertanggung jawab terhadap kebijakan pendidikan

Pasal 7
Kewajiban Guru terhadap Organisasi Profesi

1. Menaati peraturan dan berperan aktif
2. Mengembangkan dan memajukan organisasi
3. Mengembangkan organisasi menjadi pusat peningkatan profesionalitas guru dan pusat informasi
4. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat organisasi
5. Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat organisasi

Pasal 8
Kewajiban Guru Terhadap Pemerintah

1. Berperan serta menjaga persatuan dan kesatuan NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
2. Berperan serta melaksanakan program pembangunan pendidikan
3. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

LAMPIRAN

Lamp. 17 Foto Kegiatan

DOKUMENTASI



Gambar 1. Mengajar di kelas TB, AK2, AP



Gambar 2. Inventarisasi Perpustakaan



Gambar 3. Pengajian Rutin Guru



Gambar 4. Pengajian kelas AK2



Gambar 5. Pendampingan HW



Gambar 6. Senam Pagi



Gambar 7. Pendampingan Pelantikan IPM



Gambar 8. Pengawas Ujian



Gambar 9. Pendampingan Organisasi GSSP



Gambar 10. Upacara Bendera